



KEBUN KURMA DI AMERIKA



KOMIK
DONALD BEBEK
"OBAT FLU MANJUR (1)"

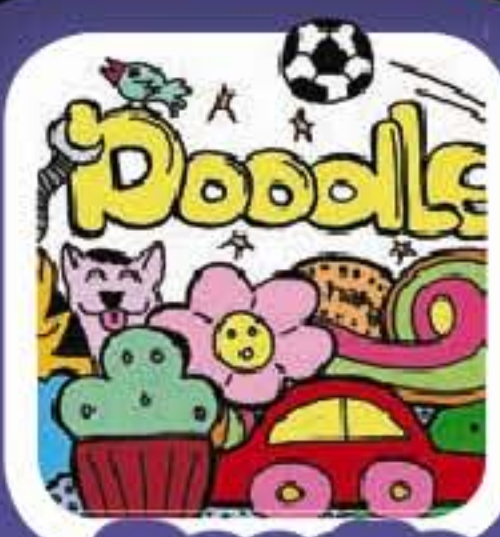


Melihat
Panda Cokelat

BERMAIN DAN BELAJAR

Hai, Bo!

Hai, Lobi Lobi!



Doodle,
Seni Corat-Coret

**7 RAMBU-RAMBU
BERTEMAN
DI MEDIA SOSIAL**



f Majalah Bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

Majalah Bobo

@majalah_bobo

Bobo.id

Majalah Anak-Anak,
Tahun XLV, Terbit 8 Juni 2017

BOBM170608



09

Rp13.000,00
(P. Jawa)

Rp14.000,00
(Luar P. Jawa)



201349231



Panda Qinling, Si Panda Cokelat

Siapa bilang, panda hanya berbulu hitam dan putih. Ternyata, ada juga, lo, panda yang berbulu cokelat!

SI COKELAT DARI QINLING

Panda berbulu cokelat itu adalah *Ailuropoda melanoleuca qinlingensis*. Panggilannya, panda Qinling. Qinling adalah pegunungan di Propinsi Shaanxi, Tiongkok. Di sanalah, asal panda berbulu cokelat.

BEDA DARI PANDA HITAM PUTIH

Panda Qinling berbeda dari panda hitam putih. Selain warna bulunya yang cokelat, panda Qinling juga berbeda karena memiliki tengkorak yang lebih kecil dan gigi geraham yang lebih besar.

PENYEBAB BULU COKELATNYA

Kenapa bulunya berwarna cokelat? Ternyata, itu masih misteri. Para ahli belum tahu pasti penyebab warna bulunya yang cokelat. Namun, mereka memperkirakan penyebabnya adalah gen dan keadaan lingkungan di Pegunungan Qinling.

QIZAI YANG DIPELIHARA

Panda Qinling jarang sekali terlihat di alam liar. Namun, jika ingin melihatnya, ada seekor panda cokelat yang dipelihara di Foping Panda Valley di Propinsi Shaanxi, Tiongkok. Namanya Qizai. Ia dulu ditemukan sewaktu berumur 2 bulan. Sekarang, umurnya sudah 7 tahun dan berat badannya lebih dari 100 kg. Qizai makan sekitar 20 kg bambu setiap hari, lo!



Gemas enggak, sih, melihat panda cokelat? Bulu cokelatnya membuatnya tampak seperti boneka! Hmm...menurutmu, lebih menggemaskan panda cokelat atau panda hitam putih? (lita*)





Fauna:
Panda Qinling,
Si Panda Cokelat

CERITA PILIHAN

- 12 Topi untuk Gifi
- 14 Panen Kebaikan
- 18 Jurus Terkaman Harimau Lapar
- 40 Resep Rahasia Angus Angsa

CERGAM

- 8 Cergam Bobo: Hadiah Es Krim
- 24 Paman Kikuk: Paman Kikuk Sok Tahu
- 26 Donal Bebek
- 36 Negeri Dongeng:
Berlibur ke Kutub Utara(1)
- 43 Bona: Undangan Pesta Ulang Tahun

ARTIKEL PILIHAN

- 20 Melelang Ikan di Timur Palopo
- 22 Putar-Putar *Spinner*
- 32 *Doodle*, Bukan Cuma Corat-corek
- 35 Berkenalan dengan Kurma California

DARI TEMAN

- 10 Arena Kecil Tak Disangka
- 31 Halamanku
- 39 Dear Nirmala

RUPA-RUPA

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 ApaKabar, Bo?
- 5 Boleh Tahu
- 6 Boleh Tahu
- 13 Iseng-Iseng dan Info Bobo
- 30 Our English Page
- 34 Info Bobo
- 38 Sayembara
- 42 Bobo Edisi Depan
dan Ensiklo Bobo

PIN UP:

Persahabatan di Media Sosial
& Persahabatan tanpa
Media Sosial



Pengetahuan:
7 Rambu Berteman
di Medsos



Kreatif:
Membuat Fidget Spinner,
yuk!

BERTEMAN DI MEDIA SOSIAL

Teman-teman sudah tahu yang dimaksud dengan media sosial, kan? Salah satu media sosial yang saat ini sering digunakan adalah facebook, instagram, dan line. Sebetulnya, kita yang masih anak-anak belum boleh mempunyai akun di media sosial itu. Namun, kalau kita tetap ingin bermedia sosial, kita bisa meminjam akun orangtua atau kakak kita. Saat berteman melalui media sosial kita harus memperhatikan beberapa rambu. Di halaman 16 ada 7 Rambu-Rambu Berteman di Media Sosial yang bisa kita baca. Lalu sebenarnya apa sih, perbedaan berteman biasa dengan berteman di media sosial? Hmm... langsung lihat deh, di pin up nomor ini! Semoga setelah membaca itu semua, kita bisa berteman di media sosial dengan lebih hati-hati. O iya, mulai nomor ini, Bobo kembali menampilkan komik Donal Bebek. Selamat membaca, ya!





Bo, aku pakai FB ibuku. Potneg-nya ke bendungan Batu Tegi di Lampung, dong! Itu bendungan terbesar se-Asia Tenggara yang menyimpan banyak sejarah.

Nita Pandu (Trismarini Tris)
Terima kasih, Nita.



Bo, aku pakai FB ibuku. Bo, umur Coreng dan Upik berapa tahun?

Putri Shabri Mira Rusmana (Puji Lestari)
Umur Coreng, 8 tahun. Upik, 5 tahun.



Bobo yang baik hati, tolong buat liputan tentang sayur okra, dong!

Marni Nusi
Ok, thanks usulnya.

Bobo.id



APA KABAR, BO?



Hai, Bo. Apa kabar? Bagaimana caranya berlangganan Majalah Bobo? O iya, teman-teman yang mau bersahabat pena denganku, bisa, kok! Kirim saja surat ke alamat rumahku. Soalnya, aku ingin punya sapen seperti abangku yang bernama Rully. Salam hangat dariku.



Muhammad Randhi Alfathir Budiono
Balai Karang, Kecamatan Sanggau Kalimantan Barat



Hai, Bo. Aku pakai FB ibuku. Bo, aku sudah membaca Bobo sejak umur 4½ tahun. Bobo adalah sahabatku. O iya namaku Lova, umurku 6 tahun. Aku diberitahu Bobo dari kakak sepupuku. Bo, aku sudah mempunyai banyak Majalah Bobo dan aku sudah mempunyai puppet Bobo. Salam sehangat teh untuk penduduk Negeri Kelinci dan Negeri Dongeng, Pipiyot juga.



Alova Filzaprlia (Ciroti)

Hai, Lova. Terima kasih ya, sudah menjadi sahabat Bobo sejak umur 4,5 tahun. Sampaikan salam paling manis dariku untuk kakak sepupumu, ya. Teruskan kebiasaan membacamu, Lova. Salam seindah pelangi dari penduduk Negeri Kelinci dan Negeri Dongeng, termasuk dari Pipiyot.

Hai, Bo. Aku mau tanya olahraga kesukaan Bobo, apa? Aku suka tae kwon do. Tolong muat artikel tentang tae kwon do. O iya, Arena Kecil dan Tak Disangka bisa dikirim lewat Facebook, enggak, Bo? Salam buat kakak-kakak redaksi dan keluarga Bobo, khususnya buat Kutu Buku. Soalnya, hobinya baca buku sama kayak aku. Hi hi hi....



Sekar Aulia



Hai, Sekar. Aku suka main futsal. Ok, usulmu sudah Bobo sampaikan pada kakak-kakak redaksi. Karangan untuk Arena Kecil dan Tak Disangka, tidak bisa dikirim melalui Facebook. Cobalah kamu kirim melalui email atau pos. Salam seputih kapas dari kakak-kakak redaksi, Keluarga Bobo, khususnya Kutu Buku.



Reisya (Chici Rhenafi)

Hai, Reisya. Terima kasih untuk semua usulnya, ya. Bobo sudah sampaikan pada kakak-kakak redaksi untuk dipertimbangkan. Ok, sekali-sekali ceritanya tentang kisah sedih. Namun, kamu harus bersiap-siap nangis karena cerita sedih, lo, ya.



Ilustrasi: Melisa



WhatsApp
0811-9848-080



Line
@majalah_bobo



Facebook
Majalah Bobo



twitter
@majalah_bobo



Instagram
@majalah_bobo

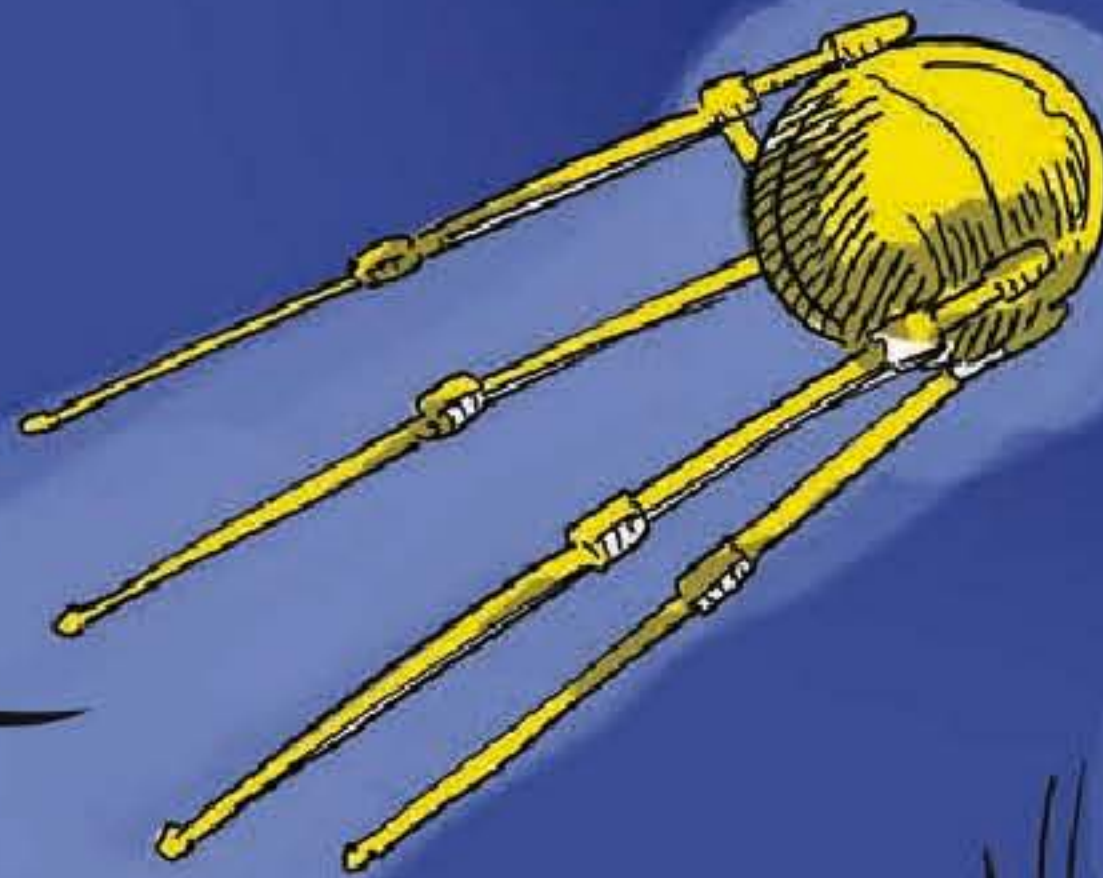


You Tube
Majalah Bobo

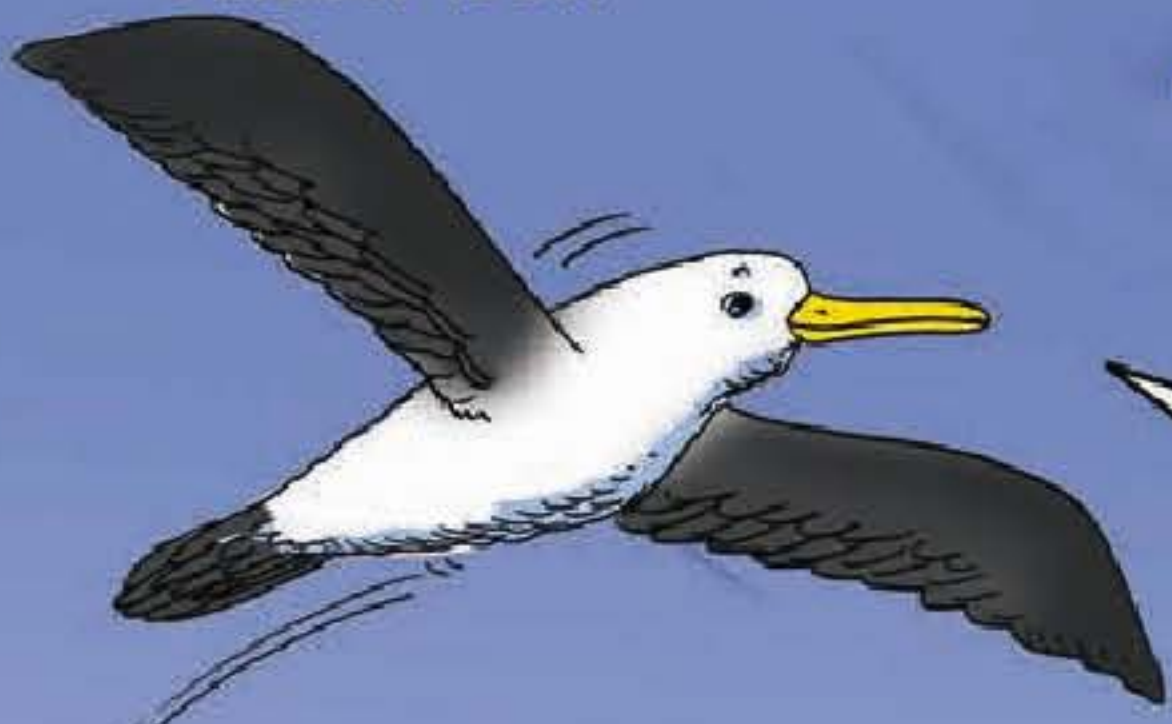


BOLEH TAHU

Satelit buatan manusia pertama yang berhasil mengorbit Bumi adalah Sputnik I buatan Rusia, pada 4 Oktober 1957.

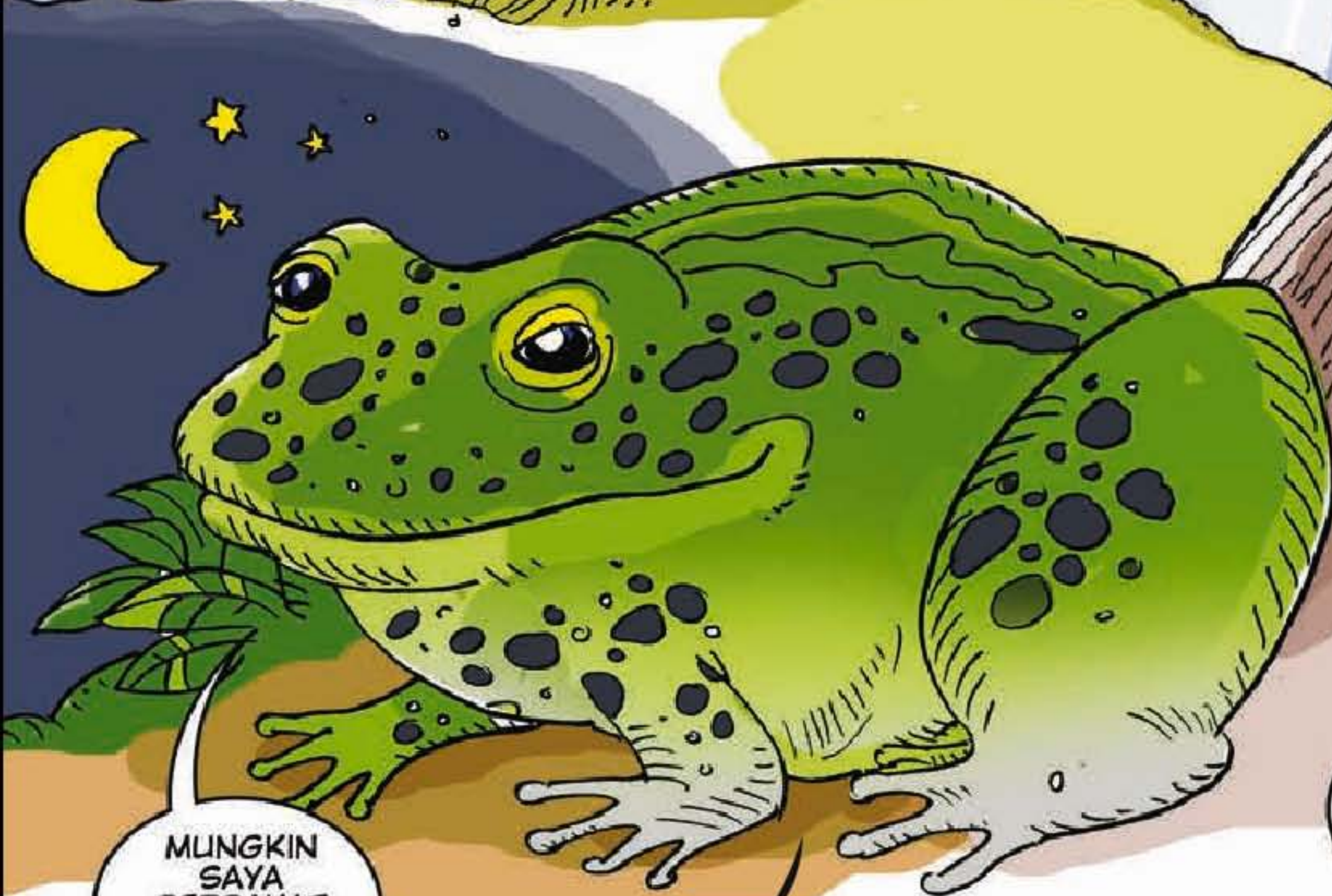


Jika ada bangunan rumah di Pluto, kita bisa dengan mudah melompat ke atas atap. Sebab, tubuh kita akan jadi sangat ringan jika berada di Pluto.



GANTIAN YA
BU....
DAG!

Sepasang burung laut biasanya membuat giliran untuk menjaga anak dan mencari ikan. Dalam sehari, giliran ini terjadi tiga sampai empat kali.



MUNGKIN
SAYA
BERBAKAT
JADI PENJAGA
MALAM ...

Katak lembu tidak pernah tidur.
(Baca juga: bit.ly/kataksigale)

HALO BAYI
GURITA...

Saat dilahirkan, ukuran bayi gurita sangatlah kecil. Ukurannya hampir sama seperti ukuran kutu.





**BOLEH
TAHU**

Jika tidak memakai baju astronaut di ruang angkasa, maka manusia akan pingsan, tubuhnya menggembung dua kali lipat, dan membeku.

Meteorit ini permukaannya kasar.

Cicak lebih suka berjalan di permukaan dinding yang tidak terlalu kasar, tetapi juga tidak terlalu halus.

Ikan lele adalah hewan nokturnal. Mereka aktif di malam hari.

Menurut peneliti NASA, 22 kawah yang ada di Mars pernah terisi air pada 2 - 3 miliar tahun yang lalu.

80.000 tahun yang lalu, meteorit seberat 60 ton pernah jatuh ke Bumi, tepatnya di Namibia, Afrika. (Baca selengkapnya di: bit.ly/meteoritkebumi)

Add WhatsApp dan LINE **Bobo**, Yuk!

Teman-teman, Bobo punya berita gembira! Sekarang, Bobo sudah punya akun WhatsApp dan LINE. Dengan kedua akun ini, teman-teman jadi bisa lebih cepat mengirim jawaban kuis Majalah Bobo! Ayo, segera add WhatsApp dan LINE Bobo ya...

 **WhatsApp**
nomor telepon
0811-984-8080



2. Untuk mencari ID Bobo, ketik **@majalah_bobo** di kolom search.



3. Add friends majalah Bobo official

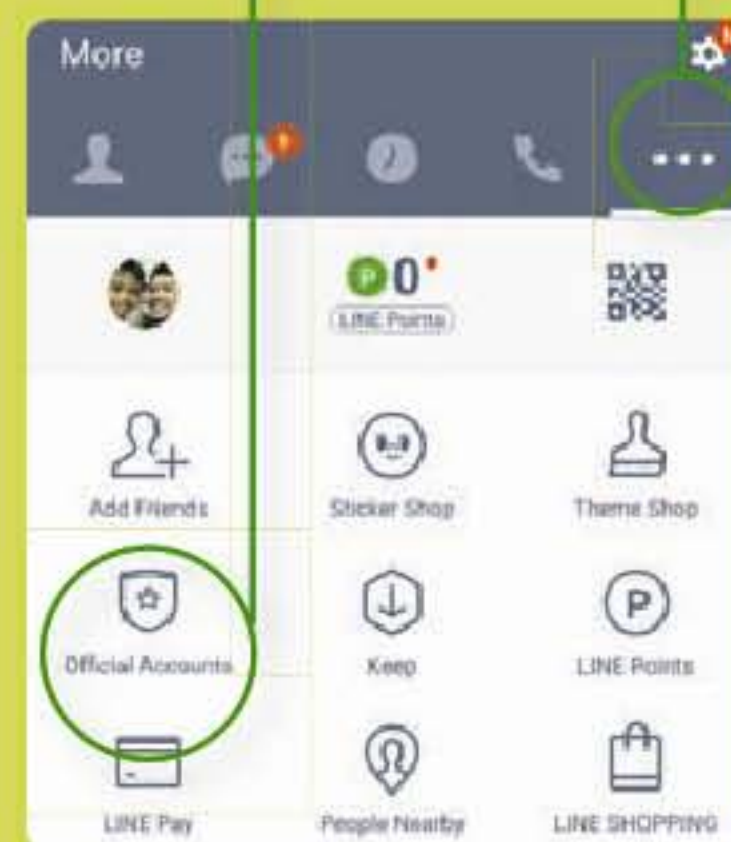


4. Klik tanda bintang untuk menjadikan Majalah Bobo sebagai favorit.

Ayo, bergabung dengan 7.500 lebih, teman Bobo di LINE@ Official Bobo.

Caranya:

1. Bukalah akun LINE-mu. Klik menu, lalu klik Official Accounts.



 Ikuti juga : **LINE@ official @majalah_bobo** sehingga kamu bisa mendapatkan berbagai artikel, pengetahuan, cerita, kuis, pengumuman, dan informasi seru lainnya.



Bobo.id
CORNER

www.bobo.id

Cerita

Sains

Selanjut dan Esoknya

Kirimanku

Kreatif

Pilih Foto/Gambar yang Horizontal

Hadiah Kejutan Untuk Bobo



Hadiah Kejutan untuk Bobo Bobo mengajak kedua adiknya, yang bernama Corong dan Uplik, berjalan menuju halaman belakang. Kata Bobo kepada mereka "O ya, nanti hadiah yang kalian sukai boleh kalian ambil saja". Corong dan Uplik sangat gembira. Uplik dan Corong memberi tahu Bobo bahwa mereka akan memberi hadiah istimewa kepada Bobo.

Karena Bobo telah baik hati untuk mengajak mereka membuka hadiah ulang tahun Bobo. Uplik dan Corong tetap tidak memberi tahu apa isi hadiahnya. Uplik dan Corong hanya tertawa saja. Tetapi Bobo tetap senang karena adik-adiknya teringat akan hari ulang tahunnya. Uplik dan Corong sangat senang.

Bobo pun merasa sangat gembira karena di hari ulang tahunnya itu Bobo diberi banyak kado dan kejutan yang tidak akan dilupakan oleh Bobo. Setelah mereka sampai di halaman belakang rumah, Corong dan Uplik sangat terkejut dengan kumpulan kado ulang tahun Bobo dari teman-temannya. "Wah Bobo, banyak sekali hadiah yang kamu dapat!" kata Corong sambil meratap-ratap. "Hadiah Bobo yang sangat banyak!" terimanya dengan Bobo. "Salut Uplik yang sangat penasar!" Ya sudah, lebih baik kita buka saja ya hadiah-hadiahnya! Kata Bobo dengan namah. Lalu Bobo, Uplik, dan Corong membuka satu per satu hadiah Bobo.

Coba teman-teman perhatikan cerita karya Grace Viva Arindaningtyas yang berjudul Hadiah Kejutan untuk Bobo di Bobo.ID pada kanal "Kirimanku". Di sana ada hal yang lucu. Apanya yang lucu? Coba perhatikan fotonya.

Foto tersebut aslinya dibuat dengan bingkai vertikal (memanjang atas bawah). Setelah diunggah ke Bobo.ID foto tersebut menjadi bentuk horizontal (memanjang ke samping kiri kanan), sehingga terlihat lucu dan aneh.

Kalau teman-teman ingin mengirim gambar atau foto di kanal Kirimanku, sebaiknya teman-teman memilih foto/gambar dengan bentuk bingkai horizontal.

Nah, kalau teman-teman mau mengirim gambar, terlebih dulu gambar di-scan atau difoto dengan kamera HP. Setelah itu, hasilnya diolah menggunakan program Photoshop dengan resolusi 72 piksel.



1. "Up...hatsyi! Upik berangkat dulu ya, Mak," pamit Upik. "Aduh, pilekmu masih parah. Jangan jajan es krim dulu, ya!" pesan Emak. Upik mengangguk, lalu berangkat berjalan kaki bersama Bobo dan Coreng.



2. Karena pilek, Upik kurang konsentrasi. Hampir saja dia tidak mendengar saat Ibu Guru menyebut namanya. "Upik, pulang sekolah nanti temui Ibu di ruang guru, ya!" pesan Ibu Guru. Upik kaget.



3. "Jangan-jangan, aku kena hukuman karena tidak memperhatikan pelajaran," batin Upik sambil berjalan gontai ke ruang guru. Tetapi, Ibu Guru menyambutnya ramah. "Ini hadiah untuk gambar terbaikmu tadi, ya!"



4. Ooo, pantas tadi teman-teman bertepuk tangan sebelum Upik disuruh ke ruang guru. "Terima kasih, Bu." Upik mengambil es krimnya, lalu berlari keluar. Hampir saja Upik memakan es krim itu. Tiba-tiba, Upik ingat kalau sedang pilek.



5. "Kusimpan di kulkas rumah saja, lalu kumakan kalau sudah sembuh," gumam Upik. Dia segera berlari menyusul Bobo dan Coreng yang sudah menunggu sambil berjalan pelan. "Kenapa lama, sih?" tanya Bobo.



6. "Rahasia!" sahut Upik. "Kalau sampai rumah, baru kukasih tahu. Biar jadi kejutan buat Emak juga." Bobo dan Coreng jadi penasaran. Apalagi, sepanjang jalan Upik senyum-senyum terus.



7. "Emak, gambarku paling bagus di sekolah," pamer Upik. "Ibu Guru menghadiahiku...ini!" Upik mengeluarkan es krimnya. Oh, ya ampun, es krimnya mencair! Isi tas Upik jadi basah. "Bagaimana ini?" tangis Upik. Emak menghibur Upik. "Masih untung, gambarmu tidak basah. Sekarang, kita minum susu cokelat hangat saja, nanti Emak bantu membereskan isi tasmu." Ah, Emak memang baik hati! (Vero*)



**ARENA
KECIL**

**TAK
DISANGKA**



Puspa Hafizah Andini
MI Nurhayati
Bandung



Ban Sepedaku

Aku dan kakakku disuruh pergi ke warung. Kami berdua naik sepeda bersama. Saat dalam perjalanan ke warung, ada seorang anak kecil berkata "Itu, ban sepedanya kempes." Aku hanya mengangguk dan melanjutkan perjalanan sambil tertawa bersama kakakku. Tiba-tiba aku mendengar suara krek-krek. Lalu kakakku turun dan memeriksa sepeda kami. Rupanya, ada paku yang menancap di ban belakang sepeda kami. Saat paku itu ditarik, terdengar suara ceesss dan disusul bunyi peeessss. Wah, ban sepeda kami kempes. Kami pun tertawa dengan kejadian itu.

Gara-Gara Slime

Di komplek rumahku, sedang musim mainan slime. Slime adalah mainan sejenis jeli. Slime punyaku, kubeli di temanku. Setiap hari aku selalu bermain slime. Nah, saat malam hari, aku membuat kalung-kalungan dari slime. Sayangnya, slime itu malah menempel di rambutku. Semuanya jadi lengket. Kata mamaku, rambutku yang terkena slime harus dipotong. Gawat! Akhirnya, aku segera mencuci rambutku agar slimanya lepas. Untunglah, slime yang menempel di rambutku bisa lepas. Ah, leganya..



Nailah Aieola Nabilah
SD Hj. Isriati Moenadim Ungaran



**Cara
Mengirim
AKTD**

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: bobo@gramedia-majalah.com. Subject: #aktd Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah Tas Bobo.





**Yuk, segera
berlangganan majalah
Bobo Junior !**



**BERLANGGANAN
12 BULAN**

(26 Edisi)

DISKON 20 %

~~Rp390.000,00~~ menjadi

Rp312.000,00

*Berlaku tanggal 1 s/d 30 Juni 2017

BONUS



TUMBLER BOBO

**BERLANGGANAN
6 BULAN**

(13 Edisi)

DISKON 10 %

~~Rp195.000,00~~ menjadi

Rp175.500,00

*Berlaku tanggal 1 s/d 30 Juni 2017

Info Berlangganan:

Telp. (Hunting) 021 530 6263 | Fax 021 536 990 96

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

website: <https://commerce.gramediamajalah.com>

- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Bebas ongkos kirim untuk Medan, Makassar, dan kota-kota di Pulau Jawa, dan Bali.
- Kota di luar point di atas akan dikenakan ongkos kirim: Luar Pulau Jawa Rp6.000,00 per eksemplar kirim.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu sampai dengan 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, disesuaikan dengan jadwal terbit terdekat.

f majalah bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

Bobo.id

majalah bobo

@majalah_bobo

**Yuk, berlangganan
majalah Bobo
SEKARANG !**



12 BULAN

(52 EDISI)

DISKON 20%

~~Rp 670.000,-~~

menjadi

Rp 540.800,-

*Berlaku tanggal 1 s/d 30 Juni 2017

BONUS



TUMBLER BOBO + KARTU KLUB BOBO

6 BULAN

(26 EDISI)

DISKON 10%

~~Rp 339.000,-~~

menjadi

Rp 304.200,-

*Berlaku tanggal 1 s/d 30 Juni 2017

BONUS



KARTU KLUB BOBO

Info Langganan:

Telp. (Hunting) 021-530 6263, Fax. 021-536 990 96, SMS: 0811 90 86 80,

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com,

Website: <https://commerce.gramediamajalah.com/>

- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Bebas ongkos kirim untuk Medan, Makassar, dan kota-kota di Pulau Jawa, dan Bali.
- Kota di luar point di atas akan dikenakan ongkos kirim: Luar Pulau Jawa Rp6.000,00 per eksemplar kirim.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu sampai dengan 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi pembayaran valid dan kami terima, disesuaikan dengan jadwal terbit terdekat.

f majalah bobo

@majalah_bobo

@majalah_bobo

Bobo.id

majalah bobo

@majalah_bobo

Topi Untuk Gifi

Oleh Rini Lasman

Gifi jerapah bersedih hati. Penyebabnya, ia tidak punya topi. Yup, topi cantik seperti milik Mimi kuda nil.

Semua berawal tadi pagi. Gifi berjalan melewati rumah Mimi. Mimi sedang bersiap mandi. Namun, ada yang berbeda kali ini. Mimi mandi lumpur sambil memakai topi. Topinya bertali cokelat dengan warna hijau di sana-sini. Oh, topi itu cantik sekali. Tanpa disadari, Gifi menjadi iri.

"Beli di mana topimu, Mimi?" tanya Gifi.

Mimi tersenyum manis sekali.

"Beli di mana topimu, Mimi?" tanya Gifi sekali lagi.

Mimi senang kalau ada teman yang mengagumi. Makanya, Mimi selalu memamerkan barang baru setiap hari. Supaya teman-temannya iri.

Hmm...padahal, itu bukan sifat yang baik, Mimi.

Ah, percuma saja pikir Gifi dalam hati. Mimi hanya tersenyum dan tersenyum lagi. Mungkin Mimi tahu kalau ia iri sekali.

Gifi lalu berjalan lagi.

"Gifi, kenapa bersedih hati?" tanya Pipi, burung warna-warni yang suka hinggap di tubuh Gifi. Pipi suka makan serangga kecil di tubuh Gifi.

"Aku ingin punya topi. Topi cantik seperti punya Mimi."

"Topi cantik seperti punya Mimi? Apa telingaku tidak salah dengar?" kata Pipi tertawa geli. "Itu bukan topi, Gifi. Itu rumput dari sungai yang di putar-putar menjadi topi. Hi-hi-hi..."

Gifi terkejut sekali.

"Ibu Mimi membawa rumput dari sungai dekat sini. Sebagian untuk makan malam Mimi. Sebagian lagi disimpan untuk sarapan pagi. Ibu Mimi sampai pusing mencari-cari. Kurasa, Mimi menyembunyikannya untuk membuat topi," tutur Pipi.

Jadi, topi Mimi...?

Ah, tetapi, Gifi tidak peduli. Ia masih ingin punya topi. Bukan karena iri pada Mimi. Melainkan karena ia memang tidak pernah punya topi. Pipi seperti tahu isi hati Mimi.

Pipi pun bersiul kencang sekali. Mendengar siulan itu, teman-teman Pipi datang hinggap di badan Gifi. Gifi hampir tertawa karena kaki-kaki mereka membuatnya geli.

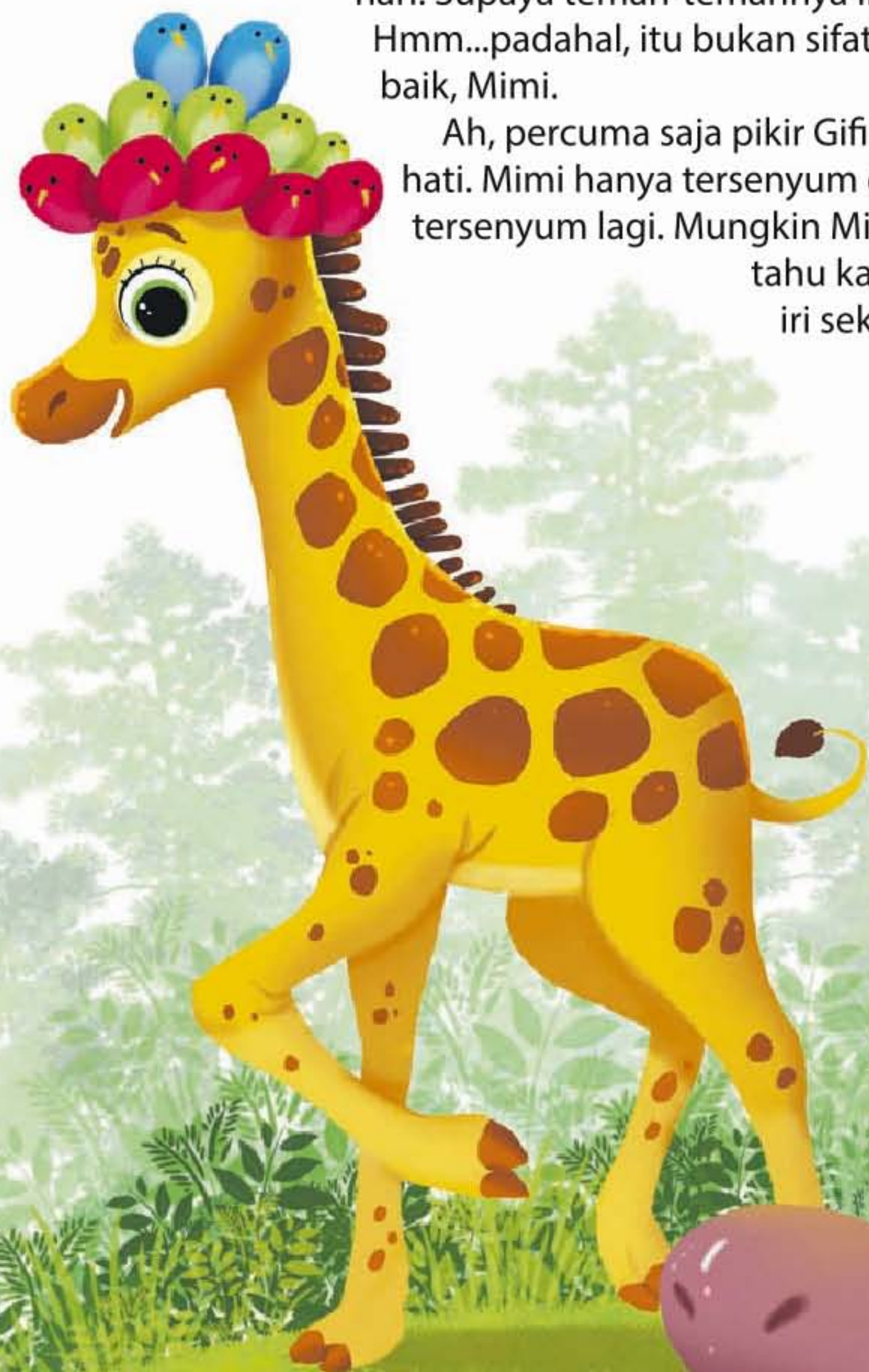
"Ciiivioooju...pipipipi...pipipipi... pipipipi..." siul Pipi pada teman-temannya di sebelah kanan dan kiri. Mereka pun langsung pindah ke kepala Gifi dan berbaris rapi sesuai aba-aba Pipi.

Gifi awalnya tidak mengerti. Namun, setelah tahu rencana Pipi, ia pun tersenyum lebar memamerkan gigi.

"Hai, Mimi," sapa Gifi saat melewati kolam lumpur Mimi.

Mimi terkesima melihat apa yang ada di atas kepala Gifi. "Cantik sekali topimu, berwarna-warni, lagi!" puji Mimi.

Gifi pun tersenyum manis sekali. 🥕

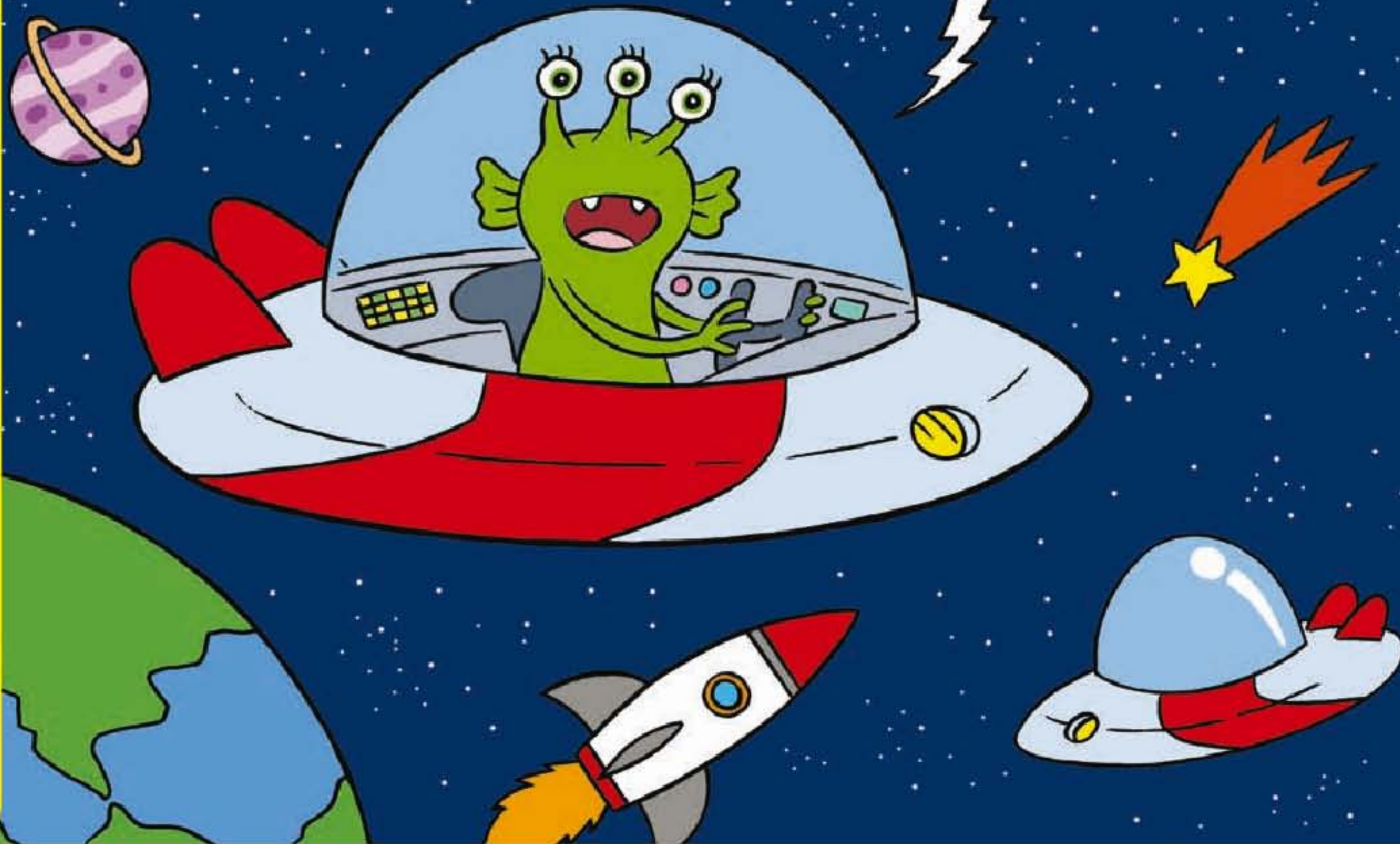




**ISENG
ISENG**

ALGBAUPRNTSABIKAPAWONBOLOAAAROH
PRAJUIDORBOSTREPACABUDIKALUOAPAUNBIYAAA

Apa, sih, yang dikatakan alien ini? Katanya, itu adalah pesan penting untuk kita! Nah, cara bacanya begini, susunlah huruf-huruf yang ada di urutan kelipatan 3. Mulai dari huruf ke-3, 6, 9, dan seterusnya. Ayo, siapa yang tahu isi pesan alien ini?



Ilustrasi: Ode

Lagu
untuk
Anakku

LOMBA CIPTA LAGU Dendang Kencana 2017

TOTAL HADIAH
**RP200
JUTA**

HASIL KARYA BAPAK
DAN IBU GURUMU
DITUNGGU HINGGA
18 Juli 2017.

Teman-teman, tolong sampaikan Lomba Cipta Lagu Anak ini pada bapak dan ibu gurumu, ya! Ajaklah mereka untuk menciptakan lagu untuk kita.

Lomba ini terbagi menjadi 2 kategori. Kategori Lagu untuk PAUD/TK dan Kategori lagu untuk SD. Setiap kategori dipilih 10 pemenang, masing-masing berhadiah **Rp10.000.000,00**

Lagu pemenang akan didaftarkan ke **Dirjen HAKI** (Hak Atas Kekayaan Intelektual) Kementerian Hukum dan HAM RI.

Seluruh lagu pemenang akan masuk dalam CD Dendang Kencana 2017 dan dibagikan ke semua **PAUD/TK dan SD** peserta lomba paduan suara Dendang Kencana.

Lagu pemenang akan digunakan dalam kampanye **Lagu Untuk Anakku** serta kegiatan Dendang Kencana 2017-2020.

Formulir pendaftarannya dapat diunduh di

www.bentarabudaya.com

Pengumuman pemenang lomba bisa dilihat di www.bentarabudaya.com pada tanggal **27 Juli 2017**

Bila bapak dan ibu gurumu ingin mengetahui informasi lainnya, bisa ditanyakan melalui email: infodk@kompasgramedia.com atau HP **08588 756 3334**



PANEN KEBAIKAN

Oleh Ruri Ummu Zayyan



Naya berlari-lari kecil dengan riang. Ia tak sabar ingin segera sampai di ladang keluarga Hani. Hari ini ada panen tomat. Naya ingin sekali merasakan memetik tomat.

Keluarga Naya baru sebulan tinggal di Desa Sarwodadi. Ayah Naya seorang dokter yang ditugaskan di desa itu. Ibu Naya yang bekerja sebagai guru, juga ikut pindah mengajar di desa itu.

Meski baru sebulan, Naya yang periang sudah mempunyai banyak teman. Hampir semua teman Naya berasal dari keluarga petani. Mereka suka mengajak Naya bermain di ladang. Naya pun jadi terbiasa dengan kehidupan di desa.

"Naya, hati-hati!" Hani berteriak khawatir saat mereka melintasi jalan setapak berbatu.

"Tenang, aku bisa, kok!" Naya menjawab yakin. Ia sudah melihat hamparan pohon tomat yang sudah ranum buahnya. Semakin tak sabar jadinya.

"Kita makan dulu, ya!" ajak Hani.

Hani memang bertugas mengantarkan bekal setiap hari. Ayah dan ibunya berangkat ke ladang pada pagi hari, sementara neneknya memasak di rumah. Sepulang sekolah, Hani bertugas mengantarkan makan siang. Tak jarang, ia juga makan di ladang bersama kedua orangtuanya. Lebih nikmat rasanya, bisa memetik tomat sebagai lalapan segar. Bahkan, Naya yang berasal dari kota pun menyukai acara makan di ladang.

"Pak, Bu, Naya boleh bantu panen tomatnya?" tanya Naya selesai makan siang.

"Oh, tentu saja boleh. Nanti Naya bawa pulang juga ya, buat Pak Dokter dan Bu Guru," jawab ibunya Hani ramah.

Naya melonjak kegirangan. Ia mulai memetik tomat yang ranum dan segar. Sebentar saja keranjang kecilnya penuh. Setiap kali keranjangnya penuh, Naya berlari ke pinggiran ladang, menaruh tomat ke keranjang besar, lalu segera memetik lagi.

"Kamu enggak capek?" tanya Hani.

"Enggaklah. Ini asyik banget. Aku sudah lama ingin berkebun. Tetapi, pekarangan rumahku di kota sangat sempit," jawab Naya bersemangat.

"Naya, memetik sayur mayur juga, ya. Ada juga cabai di sana. Sekalian buat Naya bawa pulang," kata ibunya Hani.

Wah, asyik. Naya memetik bayam, daun singkong, dan cabai.

Sampai di rumah, Naya memberikan hasil panennya itu kepada Ibu, lalu





membantunya memasak untuk makan malam.

"Wah, ini sih makan malam istimewa. Hasil panen Naya," puji Ayah.

"Ayah, Naya ingin punya kebun juga. Naya suka kalau panen. Asyik banget, Yah!" kata Naya.

"Iya, itu bagus. Tetapi, untuk bisa panen, tanaman harus dirawat dengan baik," kata Ayah. "Naya, kan, mudah bosan. Ayah agak khawatir kebunnya nanti tidak terurus, sementara Ayah dan Ibu juga sangat sibuk."

"Kita berkebun di pekarangan saja ya, Sayang? Kita mulai hari Minggu," kata Ibu.

"Benar, Bu? Asyiiiik..!" Naya bersorak senang.

Pada hari Minggu yang sudah Naya nantikan, Ibu malah ditugaskan ikut pelatihan guru di luar kota.

"Maaf, ya, Sayang, berkebunnya kita tunda hari Minggu depan," begitu bunyi pesan singkat Ibu pagi ini lewat ponselnya. Naya tertunduk kecewa. Ayah jadi iba melihat Naya.

"Nay, ikut Ayah saja, yuk! Ayah panen juga lo, hari ini."

Mata Naya mengerjap. Sejak kapan Ayah sempat ke ladang? Siapa yang mengajaknya panen?

"Sungguh, Yah? Naya ikut!"

Akhirnya, Naya ikut Ayah. Tetapi, bukannya ke ladang, Ayah malah datang ke Posyandu di balai desa. Naya terheran-heran.

"Di mana panennya, Yah?" tanyanya bingung.

"Sebentar kamu juga tahu. Coba, sekarang bantu Bu Sri dulu!" kata Ayah sambil menunjuk Bu Sri, yang sedang membungkus bubur kacang hijau.

Naya menurut.

"Hai, Naya! Wah, rajin ya, putri Pak Dokter," Bu Sri menyapa Naya dengan ramah. Naya tersenyum.

"Ini buat apa, Bu?" tanya Naya.

"Ini buat tambahan gizi balita. Nanti ditambah telur rebus juga," kata Bu Sri.

Naya memperhatikan Ayah yang sibuk memeriksa kesehatan para balita. Pantas, Ayah jarang ada waktu luang. Banyak yang harus dilakukan seorang dokter di desa ini untuk membantu penduduk. Diam-diam Naya merasa bangga.

"Naya bantu apa lagi, Bu?" tanya Naya setelah semua bubur kacang hijau terbungkus.

"Naya bantu membagikannya, ya. Ini daftar balitanya. Yang sudah dapat, diberi tanda cek. Jangan lupa telur rebusnya!"

"Siap, Bu!" jawab Naya semangat.

Naya membantu dengan sepenuh hati. Meski tidak jadi ke ladang, ia senang bisa membantu orang lain. Pada akhir kegiatan Posyandu, Naya juga menghibur para balita dengan bernyanyi.

"Nah, bagaimana? Asyik, kan, panennya?" tanya Ayah dalam perjalanan pulang.

"Panen apa, Yah? Tadi, kan, kita di Posyandu," tanya Naya bingung.

"Lo, Naya tidak merasa, tadi kita panen?" tanya Ayah penuh teka-teki.

"Panen apa, sih?" Naya penasaran.

"Naya tidak merasa, ya, dengan membantu Bu Sri, menghibur para balita, berarti Naya panen kebaikan?"

"Ooh...itu maksud, Ayah? Hi-hi-hi..." Naya baru memahami.

"Iya, Sayang. Banyak membantu atau berbuat baik bagi orang lain, berarti kita panen kebaikan, kan? Bukankah kita merasa bahagia ketika berbuat baik kepada orang lain?" kata Ayah sambil tertawa.

Benar juga, ya. Kalau Ibu pulang nanti, Naya juga ingin panen bersama Ibu. Dengan membantu Ibu mengajar para orangtua yang belum bisa membaca, dan ikut memberi pelajaran tambahan untuk anak-anak di desa ini, itu juga termasuk panen kebaikan. Ya, benar kata Ayah, ada rasa bahagia yang diperoleh saat berbuat baik kepada orang lain. 🥕





Berteman

Apakah teman-teman suka berteman di dunia maya atau media sosial (medsos)? Ada rambu-rambu khusus yang harus kita ikuti, lo. Apa sajakah itu?

Menjaga Kesopanan.

Walaupun tidak bertemu langsung dengan teman, kita tetap harus menjaga kesopanan saat berkomunikasi di medsos. Baik saat ngobrol lewat teks (*chat*), mengirimkan foto, maupun video. Pikir dulu sebelum mengirim postingan, apakah ada gunanya bagi kita dan teman kita.

1

Tidak Mudah Percaya

Di media sosial, kita dapat berteman dengan siapa saja, termasuk dengan orang yang tidak kita kenal sebelumnya. Namun, kita tetap harus waspada, tidak mudah percaya pada orang yang tidak kita kenal dengan baik. Hindari mengirim informasi atau data pribadi kepada sembarang orang.

2

Menjaga Kata Kunci.

Hampir semua akun di medsos menggunakan kata kunci (*password*). Kata kunci itu tidak boleh diketahui orang lain, kecuali orangtua kita. Jadi, jangan beri tahu pada teman di medsos atau teman di sekolah dan lingkungan rumah.

3

Tidak Ikut Menyebarkan Hoax

Kita tentu sering berbagi cerita atau kabar seru dengan teman-teman. Namun, waspadalah agar kita dan teman-teman tidak ikut menyebarkan kabar bohong (*hoax*), apalagi yang berisi hujatan yang merugikan orang lain.

4

Aku belum kenal dengan orang ini. Harus hati-hati...

di Media Sosial

Tidak Pamer Kekayaan.

Tidak semua teman di medsos hidup berkecukupan atau sejahtera. Nah, pamer baju, makanan, dan sebagainya di medsos, tentu kurang baik dan tidak ada gunanya. Kita juga tidak suka, kan, punya teman yang sombong atau suka pamer?

5

6

Tidak Sembarang Membagikan Foto

Hindari membagi foto diri saat berenang, di kamar mandi, atau di kamar tidur. Selain tidak pantas, membagi foto-foto aktivitas pribadi seperti itu sangat berbahaya, bisa disalahgunakan orang, dan tentu bikin malu diri dan keluarga.

Tetap Punya Teman Akrab di Rumah dan Sekolah.

Punya banyak teman di medsos memang menyenangkan. Kita bisa menghubungi mereka lewat ponsel dari mana saja, tanpa harus bertemu. Namun, punya teman akrab di lingkungan rumah dan sekolah, jauh lebih seru dan asyik. Kita bisa bertemu, jalan-jalan, dan bermain langsung dengan mereka.

7

O iya, teman-teman juga bisa berteman dengan Bobo di dunia maya atau medsos, lo. Nah, apakah teman-teman sudah menjadi teman Bobo di medsos? (Ana*)

Wah! Aku kenal dia Berteman, ah.

Kelebihan Berteman di Medsos :

Dapat berteman dengan siapa saja, di mana saja

Perbincangan bisa dilengkapi dengan emotikon, suara, dan video

Menghemat waktu dan tenaga karena tidak harus bertemu muka



JURUS TERKAMAN HARIMAU LAPAR

Oleh Yayan Rika Harari



Hari ini hujan cukup deras. Pak Dede memutuskan memindah tempat latihan di aula. Gilang diminta Pak Dede mengambil matras.

Gilang bergegas ke gudang. Beberapa teman mengikutinya untuk membantu mengambil matras di gudang.

"Tumben kamu yang disuruh Pak Dede," ucap Dhika ketus. "Aku ingin

lolos seleksi, Lang!" tandasnya.

"Seleksi untuk apa?" tanya Gilang belum paham. "Tiap tahun, kan, ada POSN, Pekan Olahraga Siswa Nasional. Cukup berat untuk bisa lolos sebagai peserta, karena seleksinya bertahap dari tingkat kecamatan. Kalau bisa juara, minimal di tingkat kabupaten, kita bisa mendapat tambahan nilai untuk mendaftar SMP. Asyik, kan?" jelas Dhika.

Mata Gilang terbelalak. Di benaknya terbayang ia masuk SMP favoritnya dengan mudah. Akan tetapi, buru-buru ditepisnya bayangan itu. Gilang teringat ia belum lama belajar silat. Sedangkan Dhika sudah ikut sejak kelas tiga. Berkali-kali sahabatnya itu membu-juknya

agar ikut ekskul olahraga bela diri ini. Namun, baru di awal kelas lima ia menuruti Dhika. Baru belajar satu semester, Pak Dede menilai Gilang berbakat. Gilang pun ditunjuk masuk tim sekolah. Betapa senangnya Gilang dan Dhika karena sama-sama berada di tim sekolah.

"Tetapi, tiap sekolah hanya boleh mengirimkan satu siswa," kata Dhika memutuskan lamunan Gilang.

"Semoga kamu yang terpilih, Dhik," kata Gilang.

Dhika tersenyum, "Terima kasih atas dukunganmu, Lang."

"Anak-anak, kali ini kita ulangi latihan tendangan ikan terbang menjulang angkasa, ya!" kata Pak Dede, lalu memandang ke barisan. "Gilang, sini beri contoh teman-temanmu!"

Gilang terperanjat dipanggil Pak Dede. Ia segera maju. Posisi kuda-kudanya tampak kukuh. "Ciaaatt...!" teriak Gilang saat melakukan tendangan.



Setelah itu, ganti kaki kiri yang menendang lurus ke depan.

"Bagus sekali, Gilang! Anak-anak, perhatikan, ayunkan kaki kuat-kuat lurus ke depan. Bersiap, ya! Nanti tiap baris maju, lalu melakukan tendangan. Gilang boleh kembali ke tempat semula, terima kasih, ya!" kata Pak Dede.

Ketegangan memudar dari wajah Gilang. Ia tampak lega dan kembali berdiri di samping Dhika. "Gerakanku tadi sudah benar kan, Dhik?" tanya Gilang.

Dhika hanya mengangkat bahunya dan tidak menjawab pertanyaan Gilang. Wajahnya cemberut.

"Kamu kenapa, sih, Dhik?" Gilang heran atas perubahan sikap Dhika.

"Pasti kamu yang akan maju lomba, Lang. Dari tadi Pak Dede milih kamu terus," ujar Dhika sambil berlalu meninggalkan Gilang.

Gilang terbungong mendengar jawaban Dhika.

"Gilang, ayo, bantu Bapak memasang matras!" kata Pak Dede.

Gilang melirik ke arah Dhika. Ia berharap Dhika tidak mendengar permintaan Pak Dede. Ternyata, Dhika membuang muka. Gilang merasa sangat tidak nyaman.

"Bulan depan ada penyisihan Pekan Olahraga Siswa Nasional untuk cabang pencak silat. Hari ini akan ada seleksi. Silakan anggota tim inti bersiap. Peragaan jurus dasar yang sudah kalian kuasai. Yang lain duduk mengitari matras

dan pelajari peragaan temanmu," kata Pak Dede.

"Ngapain pakai seleksi segala, sudah jelas siapa yang akan ditunjuk," gerutu Dhika. Ia bersungut-sungut sambil memandang Gilang.

Pak Dede memulai seleksi. Satu persatu mereka diminta tampil. Gilang lega bisa melakukan dengan baik.

Kini tiba giliran terakhir Dhika. Dengan wajah masih cemberut, ia memberi hormat. Meski cemberut, penampilan Dhika sangat bagus. Ia melakukan jurus terkaman harimau lapar. Ia melakukan kuda-kuda dengan berat badan di belakang. Kedua kakinya ditebuk dan terbuka. Kaki kanannya berada di depan. Kedua tangannya diposisikan seperti hendak menerkam. Lalu, dengan kaki kanan sebagai tumpuan, kaki kirinya menendang ke atas sambil memutar. Kemudian, kaki kanannya menyusul tendangan memutar.

"Ciaaatt...! Ciaaatt...!" Semua bertepuk tangan. Tendangannya dilakukan dengan sempurna. Gilang yakin, Dhika akan terpilih mewakili sekolah.

"Hebat, Dhik!" teriak teman-teman.



Tak lama kemudian, Pak Dede memberi pengumuman. "Berdasarkan tampilan jurus dasar tadi, yang akan mewakili sekolah adalah Gilang."

Gilang sangat terkejut. "Kok, aku?" ucapnya sambil menoleh ke arah Dhika.

"Itu untuk kategori jurus tunggal. Tahun ini, sekolah akan mengikuti satu kategori lagi, yaitu tanding. Dan yang terpilih adalah Dhika!" lanjut Pak Dede.

Gilang dan teman-teman bertepuk tangan. Dhika langsung mendekati Gilang. "Maafkan atas sikapku ya, Lang," ucap Dhika sambil mengulurkan tangannya.

"Aku mau lo, jadi teman latihan tandingmu," seloroh Gilang lega.

"Benar, nih, kamu tidak takut kena terkamanku?" tanya Dhika.

Gilang dan Dhika pun tertawa bersama. 🍌





Hasil tangkapan
yang masih segar
ini langsung dijual
kepada para
pelelang di TPI.

Melelang Ikan di

Air laut tampak biru tua kemerahan. Dari kejauhan, terlihat perahu-perahu nelayan mendekat ke pelabuhan. Beberapa nelayan sibuk memindahkan kotak-kotak penuh ikan dari perahu ke tepi dermaga. Para nelayan ini setiap hari menjual hasil tangkapannya kepada para pelelang ikan yang sudah menunggu di pelabuhan.

Menunggu Nelayan

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, sudah ramai pagi itu. Meski matahari masih belum terbit dengan sempurna, ikan-ikan segar sudah berjejer di meja para pelelang.

Ada juga yang masih menunggu datangnya para nelayan yang menangkap ikan dari Teluk Bone sejak dini hari tadi. Begitu nelayan datang, para pelelang bersiap membeli tangkapan nelayan untuk dijual kembali. TPI biasanya mulai ramai dikunjungi sekitar pukul 05.30 Wita. Sekitar pukul 08.00 Wita, TPI mulai sepi dan ikan sudah mulai habis terjual.



Berbagai jenis ikan dilelang di TPI, mulai dari ikan kecil sampai ikan seberat 10 kilogram ini.



Ikan laut segar sudah berjejer, siap dilelang.

Timur Palopo

Ikan Laut dan Ikan Tawar

Ikan-ikan yang dilelang di TPI ini bukan hanya yang berasal dari laut, lo. Ada juga ikan tawar. "Ini saya ambil ikan dari empang. Kalau ikan empang ini tangkapnya siang. Diambilnya dari Kecamatan Malangke. Sekitar dua jam dari Palopo," tutur Pak Beddu Supu, salah satu pelelang ikan.

Pelelangan ikan laut dan ikan tawar ini dibedakan tempatnya. Ikan laut biasanya dilelang dekat dermaga, sementara ikan tawar dilelang dekat pintu masuk TPI. Ada sekitar 5-10 ton ikan dilelang setiap harinya di sini.



Selain ikan, ada juga udang yang dijual di TPI.

Foto: Iveta

Ikan-ikan segar ini dijual mulai dari Rp15.000,00–Rp20.000,00 per kilogramnya. O iya, ada juga ikan yang dijual Rp300.000,00 per ekor. Ikan yang dijual mahal ini biasanya yang berukuran besar. Berat satu ekor ikan bisa sampai 10 kilogram. Wow! (Iveta R. *)



Putar-Putar

Spinner

Siapa yang sudah punya spinner? Enggak hanya anak-anak, lo, yang suka memainkannya. Orang dewasa pun banyak yang menyukai mainan ini. Ssst... ngomong-ngomong dari mana, sih, asal-usul spinner ini?

Fidget Spinner



Itulah nama lengkap mainan kekinian ini. Yup! Sesuai arti namanya, konon mainan ini bisa digunakan untuk mengatasi kegelisahan. Hmm...kalau orang

dewasa bilang, sih, bisa mengurangi stres. Selain itu, ada juga pendapat yang mengatakan, kalau main spinner bisa untuk latihan meningkatkan konsentrasi. Sebenarnya, mainan ini sudah lama ada, tetapi baru sekitar tahun ini dikenal di Indonesia.



Foto: Istimewa*

Diputar dengan Jari

Spinner biasanya punya 3 cabang yang berlubang. Cara memainkan spinner ini cukup dipegang bagian tengahnya, lalu diputar bagian sisinya. Swiiing...!

Rupanya memutar-mutar spinner ini punya keasyikan tersendiri. Sekarang, selain diputar-putar dengan satu jari, ada beberapa trik lain memainkan spinner, lo!

Misalnya, memindahkan spinner ke jari lain, memindahkan spinner dari tangan kanan ke kiri dan sebaliknya, menaruh spinner di hidung, lalu melempar dan menangkapnya lagi. Untuk pemain yang sudah mahir, spinner-nya bisa sampai memutari badan juga, lo!



Ssst... walaupun memutar-mutar spinner itu asyik dan menantang, ingat, ya, jangan sampai lupa waktu, apalagi lupa belajar dan membuat PR. (Yanti*)



KREATIF

Membuat Fidget Spinner, yuk!

Putar! Putar! Ayo, putar terus mainan *fidget spinner* kita. Yap, *fidget spinner* adalah mainan kekinian yang lagi *ngehits*. Kita bisa membelinya di toko mainan. Namun, mau bikin sendiri juga bisa, lo! Kita coba, yuk!

Kita Perlu:

- 5 buah tutup botol plastik
- Lem perekat bahan plastik, misalnya lem super atau lem tembak
- Paku besar, pisau berujung lancip, atau obeng berujung lancip
- 1 buah tusuk sate atau tusuk gigi
- 3 buah bulatan dari bahan eva dengan ukuran sama dengan lubang di tutup botol
- 2 buah bulatan dari bahan eva dengan ukuran lebih kecil dari bulatan pertama
- Spidol

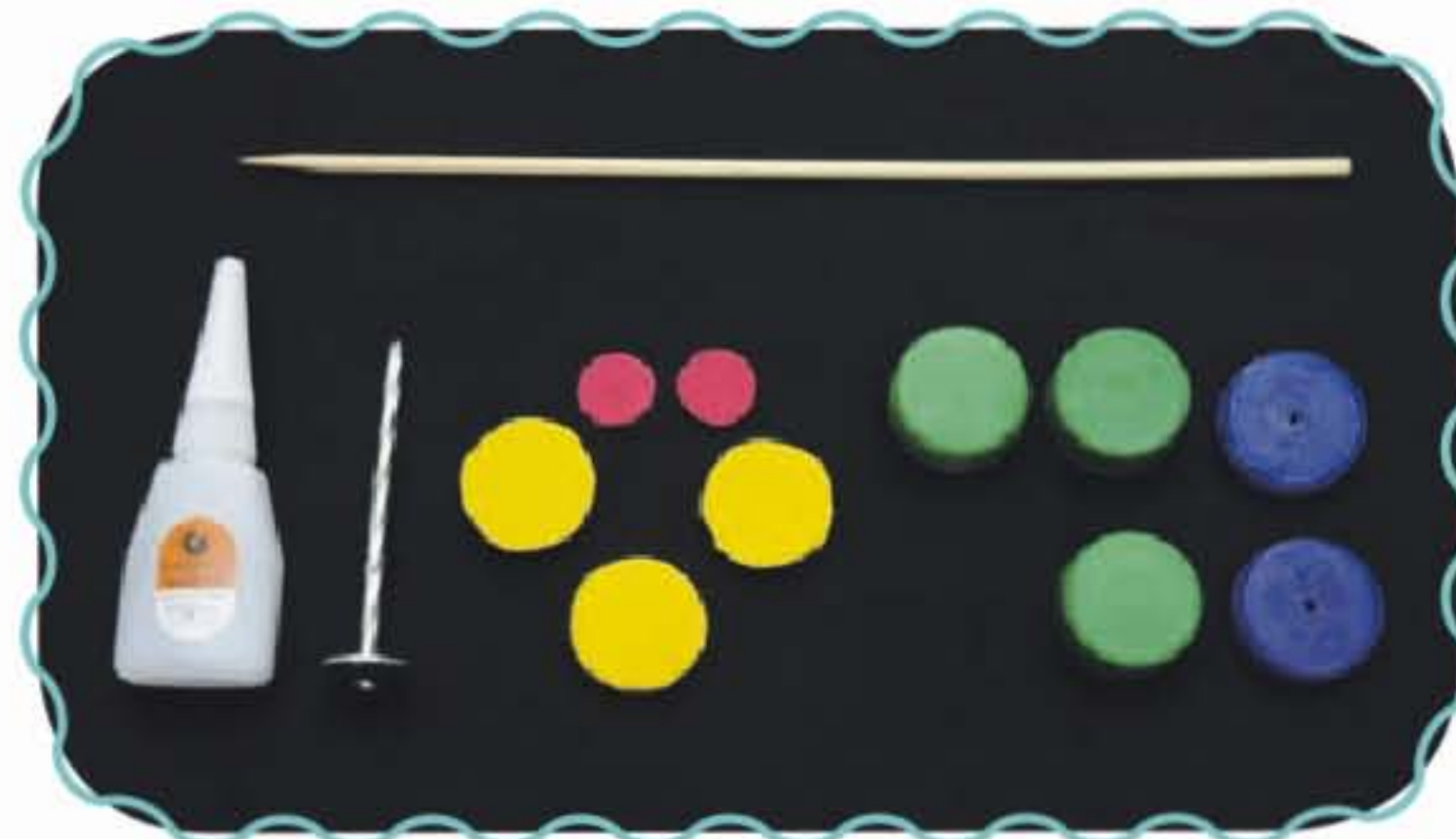


Foto: Bambang Peraga: Melisa

Ini Rahasia Membuatnya :

1



Buatlah lubang di tengah-tengah 2 buah tutup botol. Gunakan paku, pisau, atau obeng. Mintalah bantuan orang dewasa.

2



Rekatkan kedua tutup botol tersebut. Sebut saja ini tutup botol A.

3

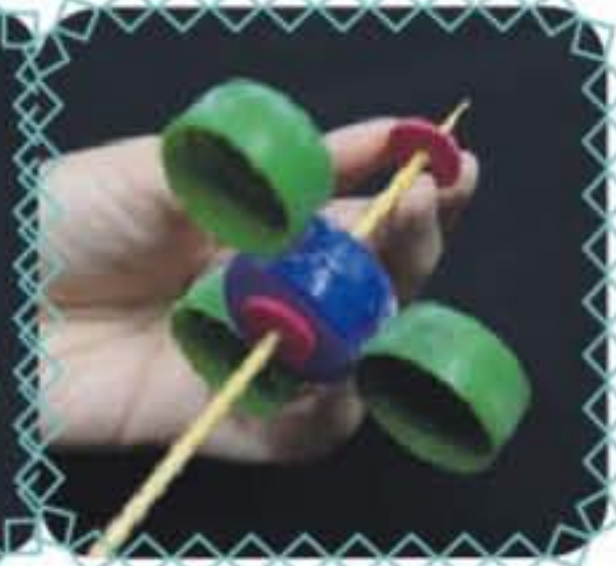


Ambil 3 tutup botol lainnya. Tempelkan di tutup botol A. Perhatikan, jarak antar tutup botol harus sama.

4



Tusukkan 1 buah bulatan kecil dengan tusuk sate. Lalu, masukkan tusuk sate itu melalui lubang di tutup botol A. Kemudian, tusukkan bulatan kecil lainnya.



5



Gunting atau potong tusuk sate, kira-kira 1 - 2 mm dari bulatan eva.

6



Pasang 3 bulatan dari bahan eva ke dalam tutup botol

Nah, *fidget spinner* sudah jadi dan siap dimainkan! Ayo putar, putar, putar

(Aan*)



PAMAN KIKUK

HUSIN DAN ASTA

Paman Kikuk
Sok Tahu



1. Liburan sekolah kali ini, Paman Kikuk dan Husin pergi menengok Harsa, sepupu Husin yang tinggal di desa. Kebetulan, saat itu, para petani di desa Harsa sedang mulai menanam padi.



2. Harsa menyambut Paman Kikuk dan Husin dengan gembira. "Kamu istirahat dulu, mandi, makan, habis itu ikut aku membajak sawah, Sin!" ajak Harsa. "Asyiiik...!" seru Husin girang.

Paman
Kikuk

Husin

Asta



3. Setelah hilang rasa letihnya, Husin dan Harsa pergi ke sawah. "Aku ikut, ya. Siapa tahu kalian perlu bantuanku. Diam-diam, aku ini ahli pertanian, lo..." ujar Paman Kikuk.



4. "Wah, ternyata asyik ya membajak sawah. Seruuu!" kata Husin sambil mengemudikan traktor. Diam-diam, Paman Kikuk iri melihat Husin asyik mengemudikan traktor.



5. "Caramu membajak sawah salah, Sin. Kalau pelan begitu, nanti tanahnya tidak terbajak dengan sempurna. Sini, aku tunjukkan!" ujar Paman Kikuk.



6. "Perhatikan, ya. Paman kasih tahu bagaimana cara membajak sawah yang benar! Anak zaman sekarang memang jarang ke sawah, sih...." ujar Paman Kikuk sok tahu.



7. Paman Kikuk memutar gas kencang-kencang. Traktor pun bergerak cepat, sehingga bilah bajak yang diseret traktor menancap kuat ke tanah. Akibatnya, ikatan traktor dengan bajak pun lepas....



8. Paman Kikuk terseret traktor sampai masuk ke bidang sawah yang baru selesai di tanami. Ibu-ibu petani tampak marah karena Paman Kikuk merusak kerja mereka. Duh, malunya Husin dan Harsa. (Joko*)



WALT DISNEY DONALD BEBEK

OBAT FLU MANJUR (1)







Hochstrahlbrunnen,
pancuran air yang
terkenal...

ADA 365 PANCURAN AIR
KECIL DI SEKITARNYA,
MELAMBANGKAN TIAP
HARI DALAM SETAHUN!

KALIAN YAKIN
ITU AMAN?



JANGAN BERDIRI
DI PINGGIR! KALIAN
BISA JATUH!

HUAA!



YAIKS!

LIHAT APA
YANG PAMAN
LAKUKAN!

UPS!

BYUR!



MAAF, LULU! KAMU BAIK-
BAIK SAJA? AKU TAK
BERMAKSUD...

UUURGH!



KITA HARUS PULANG
KE HOTEL SEBELUM DIA
KENA FLU!

TAKSI!

AKU
SANGAT
SETUJU!



Kembali
di
Pretzelknot...

AKU AKAN BERISTIRAHAT DI KAMARKU
DENGAN SELIMUT DAN SEMANGKUK SUP PANAS!

SELAMAT
BERISTIRAHAT!
BESOK ADALAH
HARI PENTING!



Bersambung ke Bobo No.10...



Is it
Running or
Runing?

OUR ENGLISH PAGE

Choose the right answer!

1



Sam is _____ very hard to
solve the math problem.

THINGKING

THINKING

2



The ship is _____.

SINGKING

SINKING

3



Didi is painting her _____
nail blue.

TOE

TO

4



Yos is _____ the onion.

CHOPPING

CHOPING

5



Colorful _____ are usually
poisonous*. The hair can
cause pain and itching.

CATTERPILARS

CATERPILLARS

6



Pipin is learning to _____
a kayak

PADDLE

PADLE

*poisonous: beracun

Answers: 1. thinking, 2. sinking, 3. toe, 4. chopping, 5. caterpillars, 6. paddle.



HALAMANKU



BERMAIN

Ayu Putu Lia
Jl. Siulan Br. Mertha Sari
Denpasar Timur

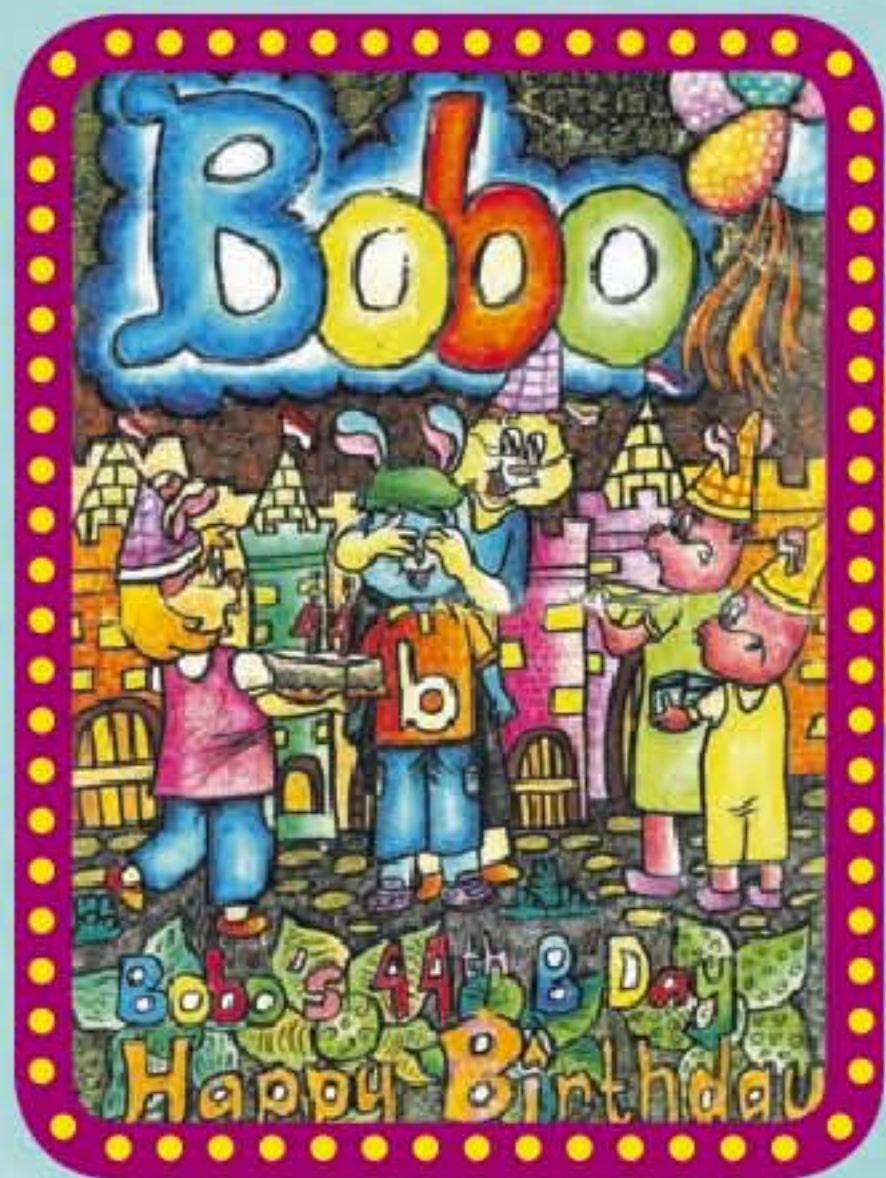
KAMPUNG HALAMAN

Haifa Hani
Jl. Tirta Kencana
Baturetno, Wonogiri 57673



HAPPY BIRTHDAY BOBO

Michele Maverick
Kemang Pratama
Bekasi 17116



BERUANG KESAYANGAN

Fiona Patricia
Taman Kopo Indah
Bandung



GUNUNG

Kutatap dengan mataku
kau berwarna biru
menjulung tinggi
kuingin mendekatimu
kau asri dan rindang
dengan pepohonan
di puncakmu

Gunung...
bila kuhirup
udara di sana
hatiku terasa sejuk
aku senang melihatmu
oh gunung ciptaan Tuhan

Bernadette Indira

Jl. Manyar Tegal
Surabaya

BUNGA MAWAR

Kau sangat harum
warnamu merah
tumbuh di halamanku
kurawat setiap hari
kusirami selalu
hai bunga mawar
kau sangat indah
beraneka warna
aku senang
melihat keindahanmu

Gusti Ayu Lastri

Jl. Batu Intan
Gianyar, Bali

PERAHU LAJU

Kulihat dari jauh
terlihat perahu laju
berayun-ayun
mengikuti ombak
kulihat perahu laju
mengelilingi
laut dan pulau
kulihat perahu laju
pulang menuju pantai

Nur Laila

Komp. Patria Jaya
Bekasi

CARA MENGIRIM PUISI DAN HALAMANKU

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar.

Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri.

Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain.

Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/karanganmu ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya.

Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah.**

Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku

Untuk Karya yang dimuat akan mendapatkan hadiah Tas Bobo.



Doodle

**BUKAN
CUMA
CORAT-CORET**

Pernahkah teman-teman corat-coret di buku tulis halaman belakang atau di kertas bekas? Ternyata, coretan-coretan kita itu masuk ke dalam karya seni, lo!

Seni yang Bebas

Coretan atau gambar itu dikenal juga dengan nama *doodle*. *Doodle* masuk ke dalam jenis *freehand art*. Artinya, *doodle* merupakan seni yang dibuat bebas tanpa adanya patokan atau tujuan tertentu. Biasanya, *doodle* dibuat sesuai dengan suasana hati pembuatnya. *Doodle* dianggap sebagai simbol kebebasan dalam berekspresi, berkreasi, dan menumpahkan ide serta perasaan. Siapa pun bisa membuat *doodle*.

Corat-coret yang Bermanfaat

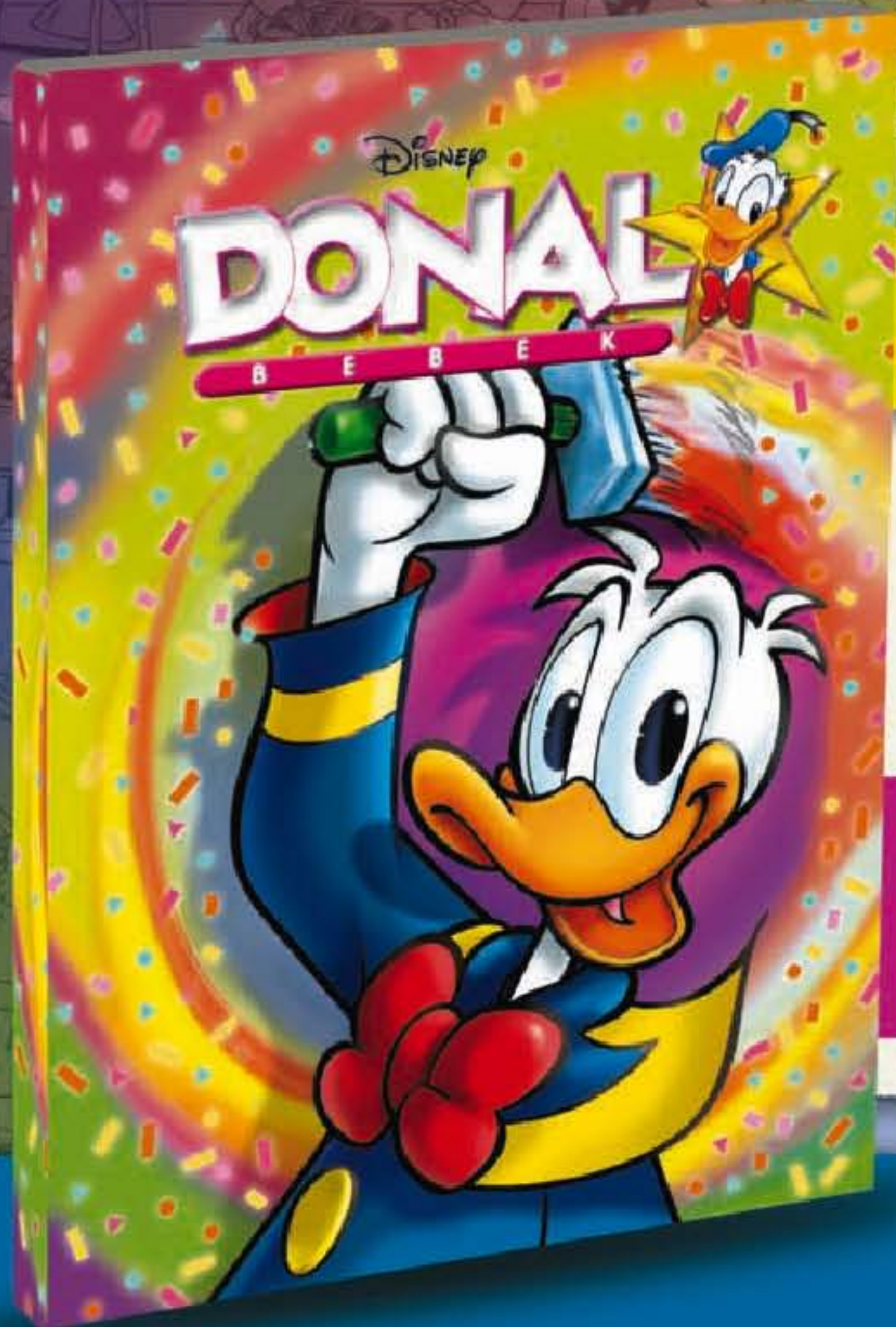
Walaupun kelihatannya hanya coretan, ternyata membuat *doodle* juga bermanfaat untuk kita, lo. Dengan membuat *doodle*, kita jadi bisa lebih fokus dan konsentrasi. Saat membuat *doodle*, otak kita juga bekerja. Selain itu, membuat *doodle* juga membuat kita jadi merasa senang. Itu karena ide dan perasaan kita tertuang dalam *doodle*.

Menggali Sejarah Kehidupan

Doodle sudah ada sejak zaman manusia purba, lo. Di zaman itu, *doodle* dibuat di dinding-dinding gua tempat tinggal mereka. Tujuannya adalah sebagai penanda bahwa gua itu berpenghuni. Selain itu, *doodle* juga dibuat untuk menceritakan kisah keluarga dan keseharian mereka kepada keturunannya kelak. Kini, *doodle* manusia purba itu menjadi informasi berharga untuk menggali sejarah kehidupan manusia purba.

Yuk, buat *doodle*! (Iveta R.*)





JANGAN LEWATKAN!

Terbit 5 Juni 2017

Harga Rp 35.000,-

EDISI KHUSUS ALBUM DONAL BEBEK 1859



**DAN DAPATKAN
PENCIL CASE
PUZZLE KEREN !**

DAPATKAN DI TOKO BUKU DAN AGEN KORAN
ATAU MAJALAH TERDEKAT, ATAU HUBUNGI:

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
TELP. 021-530 6263, FAX. 021-536 990 96, SMS. 0811 90 86 80
E-MAIL: SUBSCRIBE@CC.KOMPASGRAMEDIA.COM



MAINAN KEREN INI BUATMU!



**KAMU CUKUP BERLANGGANAN
MAJALAH XY-KIDS!
SELAMA SATU TAHUN
ATAU 26 EDISI**

~~RP520.000~~

DISKON 20 %

RP416.000

[HANYA UNTUK 500 PELANGGAN PERTAMA]



BELT FOURZE DRIVER

**CIPTAKAN
permainanmu!**



INFO LANGGANAN:

Telp: (021) 5306263. Fax: (021) 53699096. SMS: 0811908680

Email: Subscribe@cc.kompasgramedia.com



@xykidsmagz



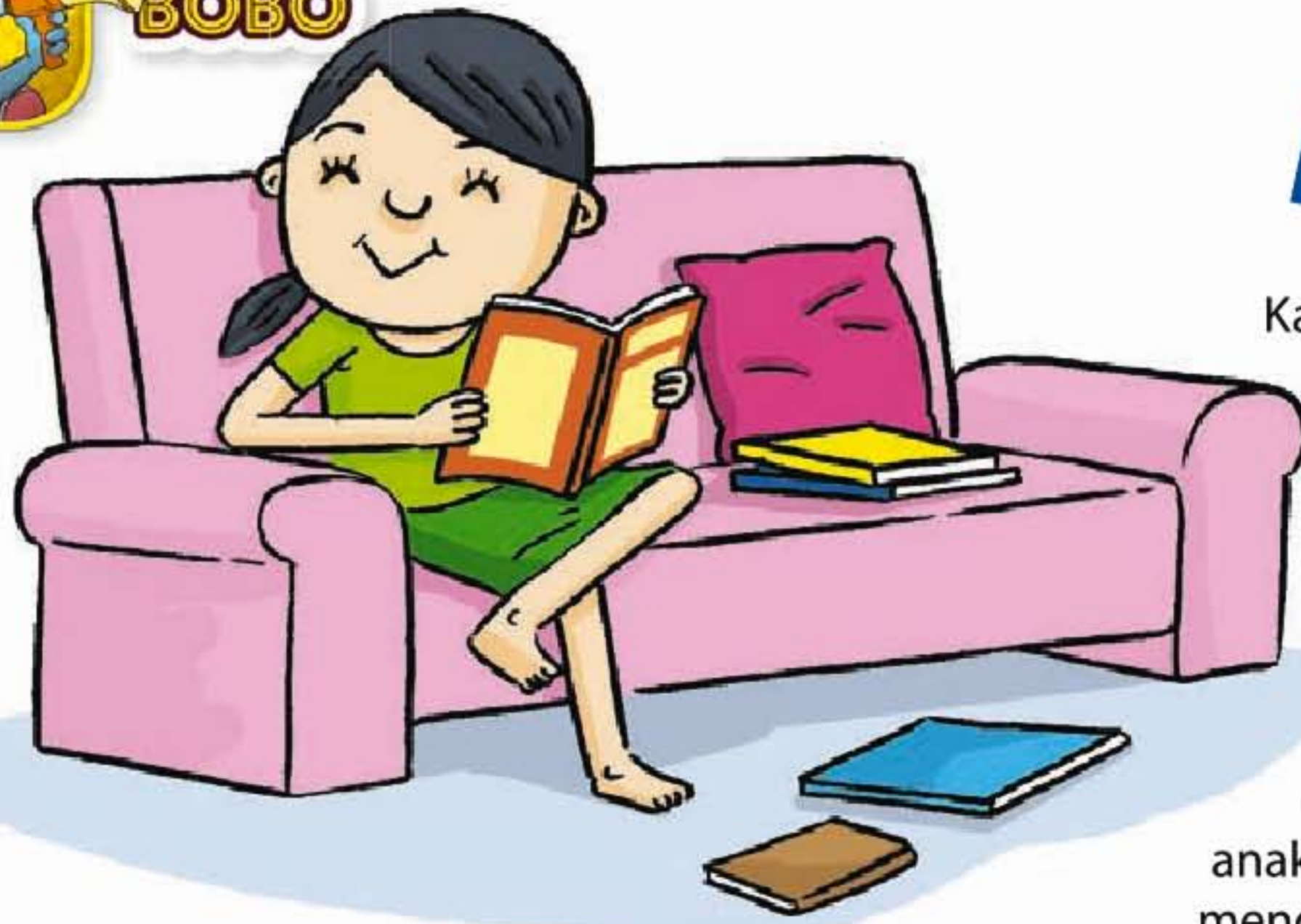
facebook.com/xykids



@xykidsmagz



youtube.com/xykidsmagz



Ayo Baca Buku!

Karena itulah, Kompas Gramedia membuat Gerakan #AkuBaca. Acara ini diadakan pada 17 Mei 2017, bertepatan dengan Hari Buku Nasional. Gerakan #AkuBaca diharapkan bisa meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak.

Acara ini dihadiri oleh kakak-kakak pemilik Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dari seluruh Indonesia. Menurut mereka, anak-anak di pelosok Indonesia kesulitan mendapat buku bacaan. Bahkan, beberapa diantara mereka harus menunggu beberapa hari untuk membaca buku.

Yuk, kita mulai membaca! Menurut Kak Najwa Shihab, membaca bisa menambah pengetahuan. Membaca juga membuat kita tidak mudah terpengaruh oleh pesan palsu yang tersebar.

(Willa*)

Foto: Willa/doc. Kompas Gramedia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, minat baca masyarakat Indonesia berada di urutan 62 dari 65 negara yang disurvei. Lalu, survei UNESCO pada tahun 2015 juga mengatakan, bahwa minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen (dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang suka membaca).

Sayangi Hewan Peliharaan Kita

Memiliki hewan peliharaan memang seru. Kita jadi punya teman bermain saat di rumah. Namun, sebelum memiliki hewan peliharaan, kita harus tahu dulu beberapa hal ini!

Pertama, hewan peliharaan merupakan makhluk hidup. Jadi, kita harus menyediakan makan, minum, dan tempat tinggal untuk mereka. Jika sakit, kita harus membawanya ke dokter.

Kedua, hewan peliharaan itu bukan mainan. Jadi, kita harus memperlakukannya dengan baik. Misalnya memberikan waktu istirahat setelah bermain, menjaga mereka agar tidak terluka, dan memandikan mereka saat tubuh mereka kotor.



Jika kita tidak punya hewan peliharaan, tetapi ingin tahu lebih banyak tentang hewan peliharaan, kita bisa datang ke Pet Kingdom di Alam Sutera, Tangerang.

Pet Kingdom merupakan tempat yang menyediakan kebutuhan hewan peliharaan. Selain itu, di tempat ini juga ada *pet clinic*, *pet hotel*, dan *dog training*. O iya, disini juga sering diadakan seminar dan acara bersama komunitas pecinta

hewan. Bagaimana? Tertarik untuk memiliki hewan peliharaan?

(willa*)



Ilustrasi: Ode



Berkenalan dengan *Kurma California*

Ternyata buah kurma tak hanya ada di Timur Tengah, lo! Di Amerika Serikat pun ada perkebunan kurma yang luas, tepatnya di Negara Bagian California. Yuk, kita berkenalan dengan kurma dari California!

Dari Maroko

Ada cerita bahwa kurma pertama kali ditanam di Amerika Serikat pada abad ke-18. Bibitnya diambil dari Afrika Utara oleh misionaris Spanyol. Bibit kurma itu ditanam di negara bagian Amerika Serikat, yaitu California, Arizona, dan Nevada serta negara Meksiko.

Daerah ini bergurun, beriklim seperti di padang pasir Timur Tengah. Tanahnya kering, memiliki kandungan mineral dan garam yang tinggi.

Cerita lain mengatakan bahwa kurma pertama kali di tanam di Amerika Serikat pada tahun 1927. Sebelas batang bibit kurma medjool didatangkan oleh Departemen Pertanian Amerika Serikat dari Bou Dib Oasis, Maroko. Semua pohon kurma medjool yang tumbuh di Amerika Serikat adalah keturunan dari 11 bibit kurma itu. Kurma medjool disebut juga kurma majul, medgol, atau mejhool.



Diekspor

Menjelang bulan Ramadan, produsen kurma di California sangat sibuk. Mereka memanen buah, membersihkannya dari serangga, dan mengepaknya. Kurma itu untuk kebutuhan dalam negeri, yang meningkat 40 persen di bulan Ramadan. Selain itu, kurma-kurma itu diekspor ke luar negeri. Konon, Amerika Serikat adalah negara pengekspor kurma no 17 di dunia. Hmm ... enggak disangka, ya! (aan*)

Dibudidayakan

Sejak 20 tahun yang lalu, kurma medjool telah di budidayakan secara besar-besaran di California. Tepatnya di Coachella Valley (Lembah Coachella). Di sana, dibangun perkebunan kurma medjool yang luas. Kurma medjool adalah kurma yang buahnya enak dan berukuran besar. Itu sebabnya kurma ini dijuluki *king of date palm*.

Pohon kurma medjool sangat indah. Batangnya besar. Kanopinya rapat dan padat. Tanaman ini juga banyak ditanam sebagai pohon hiasan dan penghijauan di sepanjang jalan gurun antara California-Arizona dan perbatasan Nevada.

Pohon kurma medjool juga ditanam di halaman-halaman rumah, mal dan hotel. Selain kurma medjool, juga ada kurma deglet nour, barhee, halawi, zahidi, dan banyak lagi. Namun, yang menjadi favorit adalah kurma medjool.





1. Oki dan Nirmala masuk ke galeri istana Negeri Dongeng. Di dalamnya, ada banyak lukisan sahabat Ratu Bidadari. Ada lukisan Ratu Angin Barat, Ratu Salju, Bintang Malam, dan Dewa Neptunus... "Wah, ada lukisan Dewa Angin Utara juga, bersama Krokus dan Blizzard!" seru Oki gembira. "Nirmala, aku jadi kangen pada Krokus dan Blizzard," kata Oki lagi.



2. "Kamu minta ijin saja pada Ratu Bidadari untuk pergi ke Kutub Utara," usul Nirmala. Ia lalu menemani Oki menemui Ratu Bidadari. Ratu ternyata sedang kurang sehat. Dayang Bulbun menemaninya.



3. Ratu Bidadari mengizinkan Oki pergi. "Wah, aku belum pernah ke Kutub Utara," gumam Dayang Bulbun. "Kalau begitu, kamu saja yang menemani Oki, Bun!" kata Ratu Bidadari. Wah, senangnya Dayang Bulbun.



4. Saat akan naik kuda sembrani, Dayang Bulbun tampak khawatir. Nirmala yang mengantar, mengerti isi hatinya. "Selamat berlibur, Dayang Bulbun. Tenang saja. Aku akan mengurus Ratu Bidadari," kata Nirmala.



5. "Terima kasih, Nirmala. Titip Ratu Bidadari, ya..." kata Dayang Bulbun lega. Kuda sembrani pun terbang membawa Dayang Bulbun dan Oki ke angkasa. "Bawa oleh-oleh, ya," canda Nirmala.



6. Kuda sembrani melesat di angkasa. Beberapa saat kemudian, mereka sudah tiba di Kutub Utara. Di bawah, tampak pemandangan pulau-pulau es. "Lihat! Ada beruang es!" seru Dayang Bulbun gembira. Ia belum pernah melihat pemandangan negeri yang dipenuhi salju. "Aku sudah tak sabar ingin bermain dengan Krokus dan Blizzard," kata Oki. (Vanda P.) **(Bersambung)**



Pemenang Kuis Bobo 44/04:

1. Ayashi Darren Ozora, Karanganyar
2. Sayyid Affan Nugraha, Cirebon
3. Marsa Latifah Azka, Jakarta Pusat
4. Pl. Faza Ilhapi, Kalimantan Selatan
5. Mohammad Rafa Aydin, Semarang
6. Salzabil Niken Putri Hidayat, Lamongan
7. Zidni Athalah Thariq, Depok
8. Opu Maharani Batari Khalisah, Jakarta Selatan
9. Yoan Miracle Br Tarigan, Sumatera Utara
10. Alisha Kiran Kumar, Bekasi Timur

Jawaban:

Buku, Bebek, Baju, Benang, Bantal,
Boneka, bando, botol

Sebutkan 5 benda
yang berawalan "p" pada gambar di atas!

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

- Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.
- Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.
- Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 14 XLV. 10 pemenang **Kuis Bobo**, masing-masing akan mendapatkan hadiah **Tas Bobo**.

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/ telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com
Subject: **#kuisbobo9**





Dear Nirmala,

Kak, bundaku mantan atlet taekwondo. Bunda ingin sekali memasukkan aku ke perguruan taekwondo. Tetapi, aku tidak mau karena aku tidak suka kekerasan. Aku lebih suka menari. Namun, kata Bunda, dengan belajar taekwondo aku bisa bela diri walau aku anak perempuan. Aku jadi bingung harus bagaimana.

NADIYATUZZAHRO
Jl. PMD Perumahan Pinasty
Rafflesia
Palembang

Coba bicarakan lagi dengan Bunda. Pendapat Bunda ada benarnya juga. Kemampuan bela diri bisa sangat berguna. Namun, kesukaanmu pada tari dan kepadatan jadwal kegiatanmu, juga tidak bisa diabaikan. Jika dibicarakan, pasti nanti ketemu jalan tengahnya. Misalnya, Bunda sendiri yang mengajarimu.



Tuliskan curhatmu disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), sekolah, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon Dear Nirmala, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com Subject: #dearnirmala

Bagi yang curhatnya dimuat akan mendapatkan hadiah Tas Bobo.



Dear Nirmala,

Setiap hari Sabtu, di kelasku selalu ada kegiatan mewarnai. Tetapi, setiap mewarnai, aku selalu lambat. Aku jadi kesal sendiri melihat teman siap duluan. Aku ingin pekerjaanku rapi dan bersih. Kenapa bisa begitu, Kak?

QEYZIAN FAASDI GUNAWAN
Karan Bawah, Rawang Barat
Padang

Tidak usah kesal melihat teman-temanmu selesai duluan. Yang penting, kamu tidak melewati waktu yang ditentukan oleh guru. Kamu pasti akan kecewa jika menyelesaikan tugas dengan cepat, tetapi hasilnya tidak maksimal.

Cara Mengirim
**Dear
Nirmala**





Resep Rahasia Angus Angsa

Oleh Riska Aryati

Berly Bebek mengendap-endap di balik semak. Ia mengintip Angus Angsa yang sedang berenang di sungai. Kali ini ia harus mengikuti Angus hingga mendapatkan rahasia kemenangannya pada lomba renang tahunan Padang Hijau.

Angus telah menang tiga kali berturut-turut. Berly penasaran, ia ingin menang lomba renang juga.

Angus tampak sedang mencari ikan, sambil berenang.

"Oh, jangan-jangan Angus memakan ikan jenis tertentu, sehingga bisa menang." Berly lantas mencatat jenis ikan yang dilihatnya.

Angus lalu keluar sungai dan mengeringkan diri. Tak lama kemudian, ia terbang menembus semak-semak. Berly dengan sigap mengikuti dari belakang. Angus berkali-kali terbang, sehingga Berly kelelahan mengikutinya. Napasnya mulai tersengal. Untunglah, tak lama kemudian Angus berjalan di padang rumput. Berly segera bersembunyi di balik semak.

"Wah, ada apa dengan padang rumput ini, ya? Tanamannya gersang semua," gumam Berly melihat rumput serta semak-semak tampak kering dan layu.

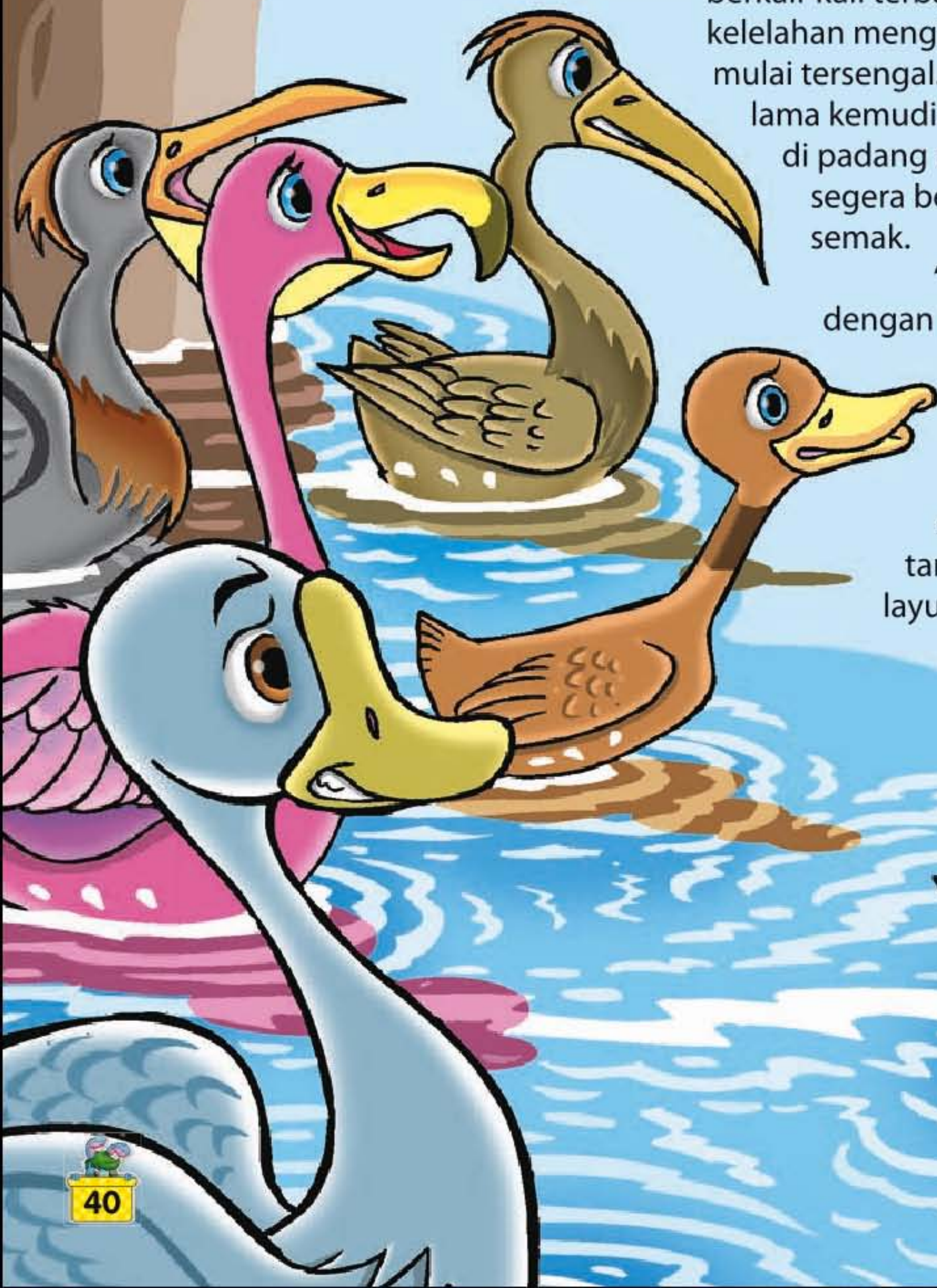
Angus memasuki pondok besar. Berly bergegas mengikuti dan mengintip dari balik jendela. "Pasti di sinilah ia meracik ikan-ikan tersebut menjadi resep kemenangannya," gumamnya lagi.

Angus membaluri ikan-ikan tersebut dengan bubuk kuning, lantas membakarnya. Tak berapa lama, tercium wangi ikan bakar. Berly yang berada di luar pondok menitikkan liur mencium aroma lezat tersebut. Angus menata piring daun, lantas meletakkan ikan-ikan yang sudah matang di atasnya.

Berly terkejut saat melihat bebek-bebek dan angsa-angsa kecil memasuki ruang makan. Mereka berteriak-teriak gembira sambil memakan ikan-ikan bakar buatan Angus.

"Kenapa Angus justru membagikan ikan-ikan bakar itu?" Berly heran.

"Oh, halo, Berly! Apakah kamu juga membawa makanan untuk anak-anak di sini?" tiba-tiba saja Angus sudah berada di sebelah Berly.



"O..o..oh, Angus!" Berly terkejut. "Ah, tidak, aku hanya melihat keadaan di padang rumput ini. Kenapa bisa gersang seperti ini, ya?" Berly berusaha berkelit.

Angus terlihat sedih, "Musim kemarau tahun ini sangat panjang. Sumber air di padang ini sudah lama kering. Pondok di sini adalah tempat tinggal anak-anak bebek dan angsa yang sudah tidak punya induk."

Berly merasa tidak enak telah mencurigai Angus. "Oh, begitukah? Bagaimana jika aku membantu mencari makanan?" Berly menawarkan diri.

Angus tampak sangat senang, "Wah, dengan senang hati, tentu saja boleh. Anak-anak itu jadi bisa menyimpan makanan yang lebih untuk esok harinya."

Berly mengangguk setuju, "Baiklah, biar aku saja yang mencari makanan ke sungai. Kamu bisa memasaknya nanti di sini."

Berly pergi mencari-cari sungai terdekat. Ternyata, sungai yang dekat dengan pondok telah kering kerontang hingga terlihat bebatuan di dasarnya. "Pantas saja, Angus pergi begitu jauh," pikir Berly.

Setelah cukup lama berkeliling, Berly tiba di sungai Padang Hijau. Ia mulai menyelam dan mencari ikan. Berly menyelam berkali-kali, namun ikan-ikan di sungai sangat gesit. Berly hanya berhasil menangkap satu ekor ikan. Karena hari sudah mulai gelap, Berly segera kembali ke pondok untuk menyerahkan ikan hasil tangkapannya.

"Maaf, Angus, aku hanya bisa menangkap satu ekor saja," kata Berly sambil mengulurkan ikan hasil tangkapannya.

Angus hanya mengangguk, "Tidak apa-apa, ikan memang lebih sulit dicari saat musim kemarau." Angus lantas menggarami ikan itu dan menyimpannya dalam bejana.

Keesokannya, Berly mencari

ikan sejak pagi sekali. Kali ini ia membawa keranjang karena yakin akan bisa menangkap banyak ikan. Setelah memperoleh beberapa ikan, ia membawa hasil tangkapannya ke pondok untuk diolah oleh Angus.

Berly terus mencari dan mengirim ikan ke pondok selama berminggu-minggu. Hingga tiba saatnya hari lomba renang tahunan di Padang Hijau.

"Ya, ampun! Saking sibuk cari ikan, aku jadi lupa mencari resep rahasia kemenangan Angus!" ucapanya pada diri sendiri. "Ah... ya sudahlah! Yang penting, anak-anak bebek dan angsa bisa makan dengan baik di pondok."

Peserta lomba renang tahunan Padang Hijau telah bersiap di hulu sungai. Di antara pesertanya ada Angus, Berly, Tuan Pelikan, Tuan Itik, dan Tuan Flamingo. Saat peluit ditiup tanda lomba dimulai, semua peserta berusaha berenang dengan secepat-cepatnya. Ternyata, Berly mampu melesat dengan cepat mendahului peserta lainnya, bahkan melewati Angus.

Berly berenang melewati garis akhir dengan separuh bingung. Para peserta lain mengerumuninya dan memberikan selamat.

Angus menyalami Berly, "Selamat ya, Berly. Kamu berenang cepat sekali!"

"Bagaimana ini bisa terjadi, Angus? Tiba-tiba saja aku bisa berenang dengan cepat," tanya Berly.

Angus tersenyum, "Tentu saja karena

kamu telah berlatih setiap hari."

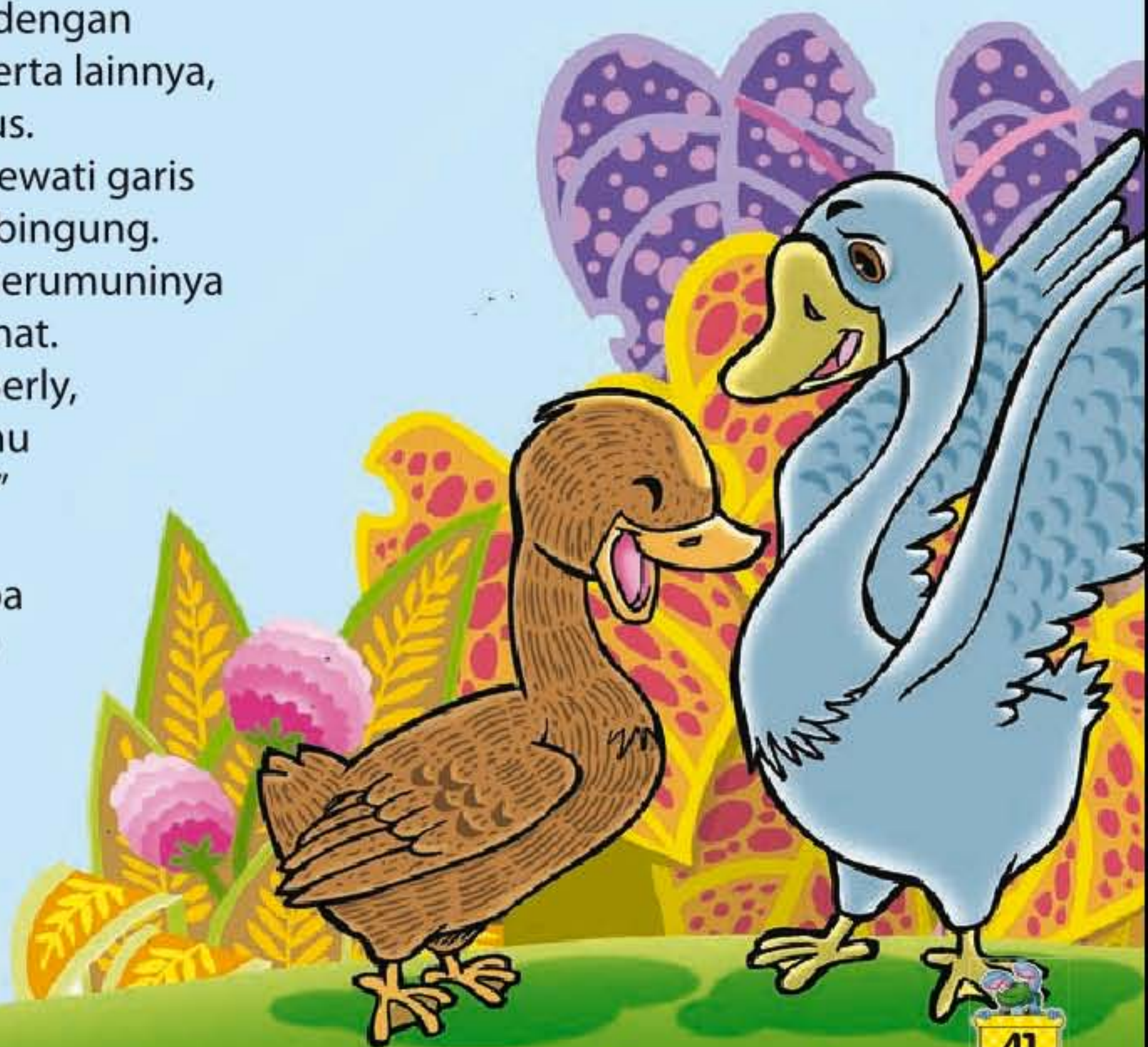
"Berlatih? Aku sama sekali tidak sempat berlatih, karena setiap hari aku mencari ikan," kata Berly.

Angus tertawa, "Justru itulah latihan yang kamu jalani setiap hari. Bukankah kamu harus berenang dan menyelam berkali-kali saat mencari ikan?"

Berly lantas menyadari dan ikut tertawa, "O iya, betul! Aku bahkan tidak menyadari sudah berlatih setiap hari."

Berly senang sekali. Ia akhirnya mendapatkan resep rahasia Angus. Berly pun berjanji akan terus giat berlatih setiap hari, agar menjadi perenang yang lebih baik. 🥕

Ilustrasi: Mono*





**ENSIKLO
BOBO**

Cubit!

Bo, kenapa kalau dicubit kita merasa sakit?

Reighina
Faridah Solihah
Kelas 6 SDN
Sagalaherang VI
Kabupaten Subang,
Jawa Barat
41282

Halo, Reighina!

Aaaw! Kita bisa merasa sakit ketika dicubit, karena adanya reseptor di kulit. Reseptor adalah kelompok-kelompok sel yang dapat merasakan perubahan di tubuh kita. Di tubuh kita, reseptor terletak di mata, lidah, telinga, dan kulit.

Reseptor di kulit dapat merasakan sentuhan, suhu udara, tekanan, dan rasa sakit. Nah, ketika dicubit, reseptor menerima rangsangan. Reseptor lalu mengirimkan sinyal ke otak. Otak lalu memerintahkan tubuh untuk bertindak, yaitu merasakan sakit, berteriak, dan melepaskan cubitan.

Setiap bagian kulit memiliki reseptor yang berbeda-beda. Cobalah cubit sikumu. Rasanya tidak sesakit dicubit di lengan, kan? Hal itu karena reseptornya berbeda dari reseptor di lengan.

Salam,
Bobo

CARA MENGIRIM PERTANYAAN ENSIKLOBOBO:

Tuliskan pertanyaan disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, usia, alamat rumah, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), kelas, dan sekolah. Melalui : 1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com Subject: #Ensiklobobo Bagi yang pertanyaanya dimuat akan mendapatkan **Hadiah Tas Bobo**.



Bopan

EDISI 10
TAHUN XLV,
Terbit Kamis, 15 Juni 2017

● Horeee... Libur! ●



Reportasia:
Wisata Foto Kekinian, yuk!

Ini dia beberapa tempat wisata foto yang keren!

Harga
Rp13.000,00
(P. Jawa)
Rp14.000,00
(Luar P. Jawa)

Potret Negeriku:
Sukamara, Kota Penuh Walet

Jalan-jalan ke Sukamara, yuk!
Kota ini berada di Kalimantan Tengah.



Pin Up:
Serial 7 Benua, Benua Asia
Yuk, kita mengenal Benua Asia!



GRAMEDIA MAJALAH
Delivering Ideas

Group Director: Elwin Siregar
Group Deputy Director - Business: Elly Handojo
Group Deputy Director - Publishing: Elwin Siregar
Group Business Director: Harry Kristianto
Group Sales & Marketing Director: Hendra Mulia
Group Business Supporting Director: Ign Gatot Widhiyanto

KOMPAS GRAMEDIA

EDITORIAL OFFICE
Gramedia Majalah Building
1st unit 3th fl
Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel : (021) 5330150/5330170
ext. 33201-33206
Faks : (021) 5320627
Email: bobo@gramedia-majalah.com

ADVERTISING
Gramedia Majalah Building
1st unit 1st fl
Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel : (021) 5330150/5330170 ext. 32147
Faks : (021) 5330188

PROMOTION
Gramedia Majalah Building
1st unit 3th fl
Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel : (021) 5330150/5330170 ext. 32203
Faks : (021) 5349735
SUBSCRIPTION
Tel : (021) 5306263
Faks : (021) 53699096
Email : subscribe@cc.kompasgramedia.com



09

KUPON
DEAR NIRMALA



09

KUPON
KUIS BOBO



Nama:



GAJAH KECIL BERBELALAI PANJANG

Ola

UNDANGAN
PESTA ULANG
TAHUN

KAKA



1. "Lihat, aku membuat undangan digital. Nanti kukirim, ya," ujar Karin. "Hmm...kami tidak punya telepon pintar," kata Bona. "Datang, ya, ke pesta ulang tahunku besok," undang Karin. "Kami pasti datang," janji Bona, Ola, dan Kaka.



2. Hari ulang tahun Karin pun tiba. "Hei, kalian mau ke mana? Kok, bawa kado?" sapa Rido. "Ke ulang tahun Karin," jawab Kaka. "Wah, aku enggak diundang," ucap Rido.



3. "Selamat ulang tahun, Karin," sapa Bona, Ola, dan Kaka. "Teman-teman lainnya mana?" tanya Kaka. "Aku sudah mengirim undangan ke telepon pintar mereka," jawab Karin.



4. "Mungkin mereka belum menerimanya karena teleponnya milik orangtua. Bagaimana kalau kamu undang langsung?" usul Ola. "Usul yang bagus. Ayo kita ke taman," sambut Karin.



5. "Kak kaaak...perhatian perhatian!" teriak Kaka. "Teman-teman, aku mengundang kalian ke acara ulang tahunku," ucap Karin. "Horeee," sorak teman-teman. "Lihat! Bona membawakan kue ulang tahunnya," seru Ola.



6. Semua anak senang. Pestanya pun meriah. "Terima kasih, teman-teman," bisik Karin kepada Bona, Ola, dan Kaka. (Ana*)



Persahabatan

DI MEDIA SOSIAL

Kalau mau berteman, tinggal klik tombol

+ Add Friend

Follow

Akrab dengan teman dengan cara melihat, mengomentari, dan memberi "like" pada foto-foto dan statusnya.



Bisa menyapa teman setiap saat meskipun jaraknya jauh atau susah bertemu.



Kalau sedang bertengkar dengan sahabat, pasang status yang isinya rasa kesal dan semua orang jadi tahu.



Saat teman berulang tahun, tinggal kirim ucapan atau gambar lucu di akunnya.

TANPA MEDIA SOSIAL



Kalau mau berteman, harus kenalan dulu. Berani berbicara dan mengajak ngobrol.



Akrab dengan teman dengan cara ngobrol, melakukan kegiatan bersama, dan berbagi suka duka.



Menyapa teman yang jauh tidak bisa setiap saat. Tetapi, bisa menelepon sesekali dan mengirim surat atau email.

Teks: Lita, Ilustrasi: Yoan



Kalau sedang bertengkar dengan sahabat, bisa langsung bicara padanya, sehingga orang lain tidak perlu tahu.

Saat teman berulang tahun, mencari hadiah kecil, membungkusnya dengan kertas kado, dan memberikan langsung padanya.

